



LAPORAN KINERJA TAHUN 2021

Loka POM di Kabupaten Kediri



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena kami masih dikaruniai kesempatan untuk bekerja sebaik-baiknya dan dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021.

Sebagai Satuan Kerja Mandiri UPT Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Kediri memiliki kewajiban dan tanggungjawab untuk menyusun Laporan Kinerja. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri guna memenuhi amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Surat Keputusan Badan POM Nomor HK.02.02.1.02.20.66 tahun 2020 tentang Pedoman penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Badan POM.

Laporan Kinerja merupakan pemaparan secara ringkas dan lengkap pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas kinerja Loka POM di Kabupaten Kediri yang disusun secara periodik sebagai pengukuran keberhasilan rencana kinerja untuk memenuhi sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Penyampaian Laporan Kinerja tahun 2021 sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja dalam upaya perbaikan dan peningkatan kinerja Loka POM di Kabupaten Kediri pada tahun selanjutnya.

Kediri, 17 Februari 2022

Kepala Loka POM di Kabupaten Kediri



Joni Edrus Setiawan, S.Si., Apt.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian sasaran dan target mengacu pada rencana strategis Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021-2024. Dari 8 (delapan) sasaran strategis, didapatkan 7 (tujuh) persentase capaian “BAIK” dan 1 (satu) persentase capaian “TIDAK DAPAT DISIMPULKAN”. Rincian capaian keberhasilan tiap sasaran sebagai berikut :

1. Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri mampu mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri dengan NPS sebesar 98,13 % dengan kriteria BAIK.
2. Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri mampu meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan public di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri dengan NPS sebesar 98,85 % dengan kriteria BAIK.
3. Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri mampu meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri dengan NPS sebesar 98,14 % dengan kriteria BAIK.
4. Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri mampu meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri dengan NPS sebesar 100% dengan kriteria BAIK.
5. Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri mampu meningkatkan efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri dengan NPS sebesar 120,88% dengan kriteria “TIDAK DAPAT DISIMPULKAN”.
6. Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri mampu mewujudkan tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kediri yang optimal dengan NPS sebesar 100% dengan kriteria BAIK.
7. Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri mampu mewujudkan SDM Loka POM di Kabupaten Kediri yang berkinerja optimal dengan NPS sebesar 100,22% dengan kriteria BAIK.
8. Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri mampu mengelola keuangan Loka POM di Kabupaten Kediri secara akuntabel dengan NPS sebesar 102,14% dengan kriteria BAIK.
9. Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri mendampingi perwakilan daerah yang ikut serta pada kegiatan lomba Kampanye Nasional Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika yang Aman mendapatkan juara I kategori Obat Tradisional melalui media sosial TikTok.
10. Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri melakukan pendampingan terhadap UMKM dalam kegiatan “Sosialisasi dan Desk Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan” pada kegiatan tersebut berhasil diterbitkan 9 (Sembilan) Nomor Ijin Edar pangan olahan.

11. Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri mendapatkan penghargaan “Peringkat I Ketertiban Pengiriman *hardcopy* SPM terbaik TA 2021 Kategori Pagu dibawah 10 Milyar” dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Kediri.

Persentase capaian target indikator kinerja utama Loka POM di Kabupaten Kediri pada tahun 2021 antara 86,74% - 120,88%. “Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” sebesar 86,74% disebabkan masih rendahnya kepatuhan pelaku usaha mematuhi regulasi Obat, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Obat Tradisional. Capaian persentase kinerja tertinggi sebesar 120,88% pada “Persentase efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan” disebabkan karena target perkara di tahun 2021 berkurang dari 2 perkara menjadi 1 perkara akibat refocusing anggaran dan target.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, didukung anggaran APBN Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 3.581.822.000 (tiga milyar lima ratus delapan puluh satu juta delapan ratus dua puluh dua ribu rupiah). Pada tanggal 03 Juni 2021 terdapat penghematan pagu DIPA menjadi Rp. 3.399.269.000 (Tiga Miliar Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah) bersumber dari alokasi tunjangan kinerja THR dan Gaji ke-13. Pada tanggal 25 Juli 2021 terdapat pengurangan penghematan APBN-P tahap III sehingga pagu DIPA Rp. 3.325.165.000 (Tiga miliar tiga ratus dua puluh lima juta seratus enam puluh lima ribu rupiah). Pada tanggal 5 Agustus 2021 terdapat perubahan target dan alokasi berdasarkan APBN-P Tahap IV sehingga pagu DIPA menjadi Rp. 3.165.165.000 (Tiga Miliar Seratus Enam Puluh Lima Juta Seratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah). Pada Tanggal 4 November 2021 terdapat penambahan anggaran untuk pemenuhan belanja pegawai sehingga DIPA menjadi Rp. 3.190.165.000 (Tiga miliar seratus sembilan puluh juta seratus enam puluh lima ribu rupiah). Realisasi anggaran tahun 2021 adalah Rp. Rp3.173.458.885,- atau 99,48% dan terdapat pengembalian belanja sebesar Rp 2.088.583,- sehingga realisasi anggaran sebesar Rp 3.171.370.302 atau 99,41%. Loka POM di Kabupaten Kediri berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja selanjutnya sehingga dapat mencapai sasaran strategis pada akhir tahun 2022.

Kediri, 17 Februari 2022

Kepala Loka POM di Kabupaten Kediri



Joni Edrus Setiawan, S.Si., Apt

NIP.197105211997031001

HIGHLIGHT

Sebagai komitmen melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan, Loka POM di Kabupaten Kediri telah melakukan berbagai kegiatan kegiatan antara lain :

“MAPIN LOKA POM KEDIRI”

Majalah Pintar Loka POM Kediri merupakan salah satu inovasi dalam memberikan layanan informasi dan edukasi kepada masyarakat. Informasi akan diunggah setiap bulan dan dapat diakses melalui : bit.ly/mapinlokapomkediri



Sebagai wujud optimalisasi SDM dan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan, pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri memperoleh penghargaan “Peringkat I Ketertiban Pengiriman *hardcopy* SPM terbaik TA 2021 Kategori Pagu dibawah 10 M” dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Kediri.

Sebagai upaya meningkatkan keamanan dan mutu pangan yang beredar serta pendampingan terhadap UMKM Pangan di wilayah Jawa Timur, Loka POM di Kabupaten Kediri pada tahun 2021 telah memfasilitasi pelaku usaha UMKM Pangan untuk mendapatkan Nomor Ijin Edar (NIE) melalui “Sosialisasi dan Desk Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan” dan pada pelaksanaannya diterbitkan sebanyak 9 (sembilan) NIE.



Badan POM mengadakan kegiatan Sarasehan Jamu Nusantara yang bertema Jejak Empiris dengan Dukungan IPTEK Menuju Kemandirian Produk Herbal Nasional dengan salah satu rangkaian acaranya adalah Lomba Kampanye Nasional Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang Aman. Loka POM Kediri melakukan pendampingan terhadap salah satu perwakilan daerah di wilayah kerja dan mendapatkan Juara I dengan Kategori Obat Tradisional melalui media sosial TikTok atas nama Nuraini Diah/ Cinthia Putri / Ginanti Ariska.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	3
HIGHLIGHT	5
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR GAMBAR.....	9
DAFTAR TABEL.....	10
BAB I PENDAHULUAN.....	14
1.1 Latar Belakang	14
1.2 Gambaran Umum Organisasi	14
1.3 Struktur Organisasi	16
1.4 Aspek Strategis Organisasi.....	18
1.5 Analisis Lingkungan Strategis	21
1.6 Isu Strategis.....	25
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	28
2.1 Rencana Strategis.....	28
2.2 Rencana Kerja Tahun 2021.....	29
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	31
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)	32
2.5 Metode Pengukuran.....	34
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	37
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	37
3.2 Realisasi Anggaran.....	104
BAB IV PENUTUP	109

4.1 Kesimpulan.....	109
4.2 Saran.....	110
LAMPIRAN	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kediri	16
Gambar 2 Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kediri.....	23
Gambar 3 Jumlah Sarana Produksi yang Diawasi di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	24
Gambar 4 Diagram Jumlah Sarana Distribusi yang Diawasi di Loka POM di Kabupaten Kediri.....	25
Gambar 5 Visi dan Misi BPOM.....	28
Gambar 6 Peta Strategi Level II Loka POM di Kabupaten Kediri.....	29
Gambar 7 Kriteria Pencapaian Indikator	34
Gambar 8 Pencapaian Sasaran Startegis per Perspektif pada aplikasi e-performance...	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rincian Distribusi Pegawai ASN Berdasarkan Penempatan dan Tingkat Pendidikan di Loka POM di Kabupaten Kediri	21
Tabel 2 Jumlah Sarana Produksi yang Diawasi di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kediri.....	24
Tabel 3 Jumlah Sarana Distribusi yang Diawasi di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kediri.....	25
Tabel 4 Rencana Kinerja Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri.....	29
Tabel 5 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kediri Tahun 2021.....	31
Tabel 6 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kediri Tahun 2021.....	32
Tabel 7 Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2021.....	38
Tabel 8 Perbandingan Pencapaian Sasaran Strategis	38
Tabel 9 Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU).....	39
Tabel 10 Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2021	41
Tabel 11 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2020 dengan tahun 2021.....	41
Tabel 12 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2021 dengan target renstra 2024	42
Tabel 13 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2021 dengan Loka setara dan IKU BPOM.....	42
Tabel 14 Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2021	44
Tabel 15 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2020 dengan tahun 2021.....	45
Tabel 16 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2020 dengan target renstra 2024	45
Tabel 17 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2021 dengan Loka Setara dan IKU BPOM.....	46
Tabel 18 Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021	48
Tabel 19 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2020 dengan tahun 2021	48
Tabel 20 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 dengan target renstra 2024	49
Tabel 21 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 dengan Loka setara dan IKU BPOM.....	49
Tabel 22 Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2021.....	51
Tabel 23 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 dengan Tahun 2020.....	52

Tabel 24 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 dengan target renstra 2024	52
Tabel 25 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 dengan Balai setara dan IKU BPOM	53
Tabel 26 Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2021	54
Tabel 27 Perbandingan realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2021 dengan target renstra 2024	56
Tabel 28 Perbandingan Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2021 dengan Loka setara dan IKU BPOM	56
Tabel 29 Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021	58
Tabel 30 Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021 dengan target renstra 2024	59
Tabel 31 Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021 dengan Loka setara dan IKU BPOM	59
Tabel 32 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2021	61
Tabel 33 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 dengan Tahun 2020.....	61
Tabel 34 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2021 dengan Target Renstra 2021-2024	62
Tabel 35 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Loka Setara dan IKU BPOM.....	62
Tabel 36 Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.....	64
Tabel 37 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 dengan Tahun 2020.....	64
Tabel 38 Perbandingan Realisasi dan capaian Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024	65
Tabel 39 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Loka Setara dan IKU BPOM	65
Tabel 40 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021	67
Tabel 41 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun 2020.....	68
Tabel 42 Perbandingan ralisasi dan capaian tahun 2021 dengan target Resntra 2024	68
Tabel 43 Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi Loka setara dan IKU BPOM	68
Tabel 44 Perbandingan target dan realisasi tahun 2021	70
Tabel 45 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun 2020.....	71
Tabel 46 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024	71

Tabel 47 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka setara dan IKU BPOM	72
Tabel 48 Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021.....	74
Tabel 49 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya..	75
Tabel 50 perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2021 dengan target renstra 2024.....	75
Tabel 51 Perbandingan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 dengan Loka setara dan IKU BPOM	75
Tabel 52 Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021.....	77
Tabel 53 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya	78
Tabel 54 Perbandingan Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 dengan target renstra 2024.....	78
Tabel 55 Perbandingan Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 dengan Loka setara dan IKU BPOM	79
Tabel 56 Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2021.....	80
Tabel 57 Perbandingan Realisasi dan capaian keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2021 dengan tahun 2020.....	82
Tabel 58 Perbandingan Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2021 dengan renstra 2024.....	82
Tabel 59 Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan triwulan IV tahun 2021	83
Tabel 60 Realisasi Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021	85
Tabel 61 Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2020 dengan tahun 2021.....	86
Tabel 62 Perbandingan Realisasi Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021 dengan target renstra 2024.....	86
Tabel 63 Perbandingan Realisasi Realisasi Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021 dengan Loka setara dan IKU BPOM.....	87
Tabel 64 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu.....	88
Tabel 65 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2020 dengan tahun 2021.....	88
Tabel 66 Perbandingan Realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu tahun 2021 dengan target renstra 2024.....	89
Tabel 67 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Loka Lain setara	89

Tabel 68 Tabel perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021	90
Tabel 69 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 dengan tahun sebelumnya	91
Tabel 70 Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Loka lain setara	91
Tabel 71 Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021.....	93
Tabel 72 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021 dengan target renstra 2024.....	94
Tabel 73 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021 dengan loka setara dan Capaian Nasional	94
Tabel 74 Realisasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri Tahun Anggaran 2021	96
Tabel 75 Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis	97
Tabel 76 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya	100
Tabel 77 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 dengan Target Renstra 2021-2024.....	100
Tabel 78 perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Realisasi Loka Lain Setara	100
Tabel 79 Perbandingan target dan Realisasi Tahun 2021	101
Tabel 80 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 denga Renstra 2021-2024	102
Tabel 81 Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Realisasi Loka Lain Setara	103
Tabel 82 Nilai IKPA Loka POM di Kab. Kediri	103
Tabel 83 Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis pada Tahun Anggaran 2021	106

BAB I
PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Obat dan Makanan merupakan komoditi yang penting keberadaannya pada struktur perekonomian nasional. Kemajuan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap produk Obat dan Makanan, perkembangannya yang sangat pesat baik jenis maupun jumlahnya bahkan distribusinya mampu menjangkau seluruh strata masyarakat. Dalam perkembangan yang sangat cepat, dimana setiap langkah kegiatan berdampak pula pada peredaran produk Obat dan Makanan yang cenderung dilakukan secara online. Menghadapi tantangan tersebut, Loka POM di Kabupaten Kediri menyadari pentingnya perubahan paradigma pengawasan Obat dan Makanan mulai dari pengawasan premarket dan postmarket serta penguatan dalam penegakan hukum terhadap pelanggaran tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Disamping itu perlu meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) guna meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan terkait.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Penataan struktur organisasi (restrukturisasi) terus dilakukan oleh Badan POM untuk dapat menjalankan tugas pengawasan obat dan makanan lebih optimal di seluruh Indonesia, salah satunya adalah Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI nomor 22 Tahun 2020 tanggal 04 September 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM. Sejak adanya Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan POM nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan POM memiliki 73 Unit Pelaksana Teknis yang terdiri dari 21 Balai Besar POM, 13 Balai POM, dan 39 Loka di Kabupaten/Kota dan tersebar di seluruh Indonesia.

Sejak adanya Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan POM nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan POM memiliki 73 Unit Pelaksana Teknis yang terdiri dari 21 Balai Besar POM, 13 Balai POM, dan 39 Loka di Kabupaten/Kota dan tersebar di seluruh Indonesia. UPT BPOM yaitu satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. 3 (tiga) UPT diantaranya terdapat di Provinsi

Jawa Timur yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya (Balai Besar POM di Surabaya), Loka POM di Kabupaten Jember, dan Loka POM di Kabupaten Kediri.

Kedudukan Loka POM di Kabupaten Kediri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, dipimpin oleh seorang Kepala yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI nomor 20 Tahun 2020 merupakan langkah strategis penguatan kelembagaan BPOM yang diperlukan dalam upaya meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan. Terdapat 3 UPT BPOM di wilayah Provinsi Jawa Timur (terdiri dari 38 Kabupaten/Kota) dengan masing-masing wilayah kerja sebagai berikut:

- a. Loka POM di Kabupaten Kediri, cakupan pengawasan meliputi 6 kabupaten/kota (Kabupaten Kediri, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Blitar, Kota Kediri, Kota Blitar)
- b. Loka POM di Kabupaten Jember, cakupan pengawasan meliputi 5 kabupaten (Kabupaten Jember, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Lumajang)
- c. Balai Besar POM di Surabaya, cakupan pengawasan meliputi 27 kabupaten/kota (Kota Surabaya, Kota Mojokerto, Kota Pasuruan, Kota Malang, Kota Probolinggo, Kota Madiun, Kota Batu, Kabupaten Gresik, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Tuban, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Malang, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Jombang, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Madiun, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Sumenep). Balai Besar POM di Surabaya merupakan Balai Koordinator dari Loka POM di Kabupaten Kediri dan Loka POM di Kabupaten Jember.

Pada bulan Oktober 2020 Loka POM di Kabupaten Kediri ditunjuk sebagai salah satu Satuan Kerja Mandiri. Hal ini berdasarkan Surat Penambahan Referensi Satker Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor B-PR.03.01.21.212.10.20.209 tanggal 06 Oktober 2020. Penunjukan sebagai satuan kerja mandiri ini sehubungan dengan surat Direktur Anggaran Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan nomor S-66/AG/AG.4/2020 tanggal 29 September 2020..

Tugas Pokok dan Fungsi

Loka POM di Kabupaten Kediri menyelenggarakan fungsi:

- a. melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- b. sertifikasi produk;
- c. pengambilan contoh (sampling);
- d. pengujian Obat dan Makanan;
- e. intelijen, penyidikan;
- f. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat;
- g. koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- h. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Jawa Timur, maka pelaksanaan tugas dan fungsi antar UPT BPOM dikoordinasikan oleh Balai Besar POM di Surabaya guna memberikan perlindungan terhadap masyarakat.

1.3 Struktur Organisasi



Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kediri

Loka POM di Kabupaten Kediri sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 Tahun 2020, terdiri atas:

1. Kepala Loka POM
2. Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 Tahun 2020, bahwa seluruh UPT BPOM dipimpin oleh Kepala. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Loka POM di Kabupaten Kediri dibantu oleh Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.
3. Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Loka POM di Kabupaten Kediri dibantu secara langsung oleh Kelompok Jabatan Fungsional. Di Lingkungan kerja Loka POM di Kabupaten Kediri dapat ditetapkan Jabatan Fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan Jabatan Fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

a. Koordinator Jabatan Fungsional

Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Di Loka POM di Kabupaten Kediri terdiri atas koordinator Jabatan Fungsional yakni :

- 1) Koordinator Jabatan Fungsional – Fungsi Pemeriksaan dan Penindakan
Koordinator fungsi pemeriksaan dan penindakan memiliki fungsi untuk mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional pemeriksaan dan penindakan tentang pengawasan obat dan makanan.
- 2) Koordinator Jabatan Fungsional – Fungsi Sertifikasi
Koordinator fungsi pemeriksaan dan penindakan memiliki fungsi untuk mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sertifikasi dan registrasi obat dan makanan.
- 3) Koordinator Jabatan Fungsional – Fungsi Penyuluhan / Infokom
Koordinator fungsi pemeriksaan dan penindakan memiliki fungsi untuk mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional penyuluhan, komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat tentang pengawasan obat dan makanan.
- 4) Koordinator Jabatan Fungsional – Fungsi Tata Usaha
Koordinator fungsi pemeriksaan dan penindakan memiliki fungsi untuk mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional tata usaha dan kerumahtanggaan.

b. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari berbagai jenis Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Di Loka POM Kabupaten Kediri terdapat beberapa kelompok jabatan fungsional antara lain:

1) Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli

Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 2 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan. Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh untuk melakukan kegiatan teknis fungsional pengawasan Obat dan Makanan. Tugas Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan yaitu melaksanakan pengawasan obat dan makanan yang meliputi standardisasi, pemeriksaan, penindakan, pengujian, penilaian, pemantauan dan penyuluhan terkait obat dan Makanan. Di Loka POM di Kabupaten Kediri Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan terdiri atas beberapa jenjang:

- a) Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama dengan jumlah 11 (sebelas) petugas.
- b) Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda dengan jumlah 3 (tiga) petugas.

2) Kelompok Jabatan Fungsional Pranata Komputer

Jabatan Fungsional Pranata Komputer diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 32 Tahun 2020 Tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer. Jabatan Fungsional Pranata Komputer adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak untuk melaksanakan kegiatan sistem teknologi informasi berbasis komputer. Loka POM di Kabupaten Kediri memiliki 1 (satu) petugas dengan Jabatan Fungsional sebagai Pranata Komputer.

3) Kelompok Jabatan Fungsional Umum

Kelompok Jabatan Fungsional Umum di Loka POM di Kabupaten Kediri terdiri atas :

- a) Jabatan Fungsional Umum – Pemelihara Sarana dan Prasarana
- b) Jabatan Fungsional Umum – Bendahara Pengeluaran

1.4 Aspek Strategis Organisasi

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, BPOM melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-market* hingga *post-market control* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*). Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BPOM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan obat dan makanan.

Menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), BPOM mengubah paradigma pengawasan dari watchdog control menjadi proaktif control, dengan mendorong penerapan *Risk Management Programme*.

Loka POM di Kabupaten Kediri sebagai UPT Badan POM melaksanakan kegiatan dalam upaya mewujudkan visi dan misi yang selaras dengan kebijakan strategis Badan POM berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode 2020-2024 yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri..

Dalam rangka meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Kediri melaksanakan beberapa kegiatan prioritas sebagai berikut:

1. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan
 - a. Audit sarana produksi dalam rangka pendaftaran produk Obat dan Makanan;
 - b. Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan;
 - c. Pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan;
 - d. Pengawasan iklan, label dan penandaan Obat dan Makanan;
 - e. Inspeksi bersama/audit komprehensif/stratifikasi PBF/evaluasi CAPA;
 - f. Pengawasan Produk Ilegal/Penertiban pasar dan kasus khusus;
 - g. Intensifikasi Pengawasan Pangan dalam rangka bulan Ramadhan dan hari Natal/ Tahun Baru;
 - h. Rencana Aksi Kosmetik;
2. Sampling Obat dan Makanan

Sampling produk terapeutik, narkotika, psikotropika dan zat adiktif lain, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, pangan dan bahan berbahaya.
3. Penyidikan Obat dan Makanan
 - Investigasi dan penelusuran peredaran produk Obat dan Makanan tanpa izin edar dan produk Obat dan Makanan tidak memenuhi syarat mutu dan keamanan, serta penjualan obat keras tanpa keahlian dan kewenangan;
 - Penyidikan secara pro justitia sebagai upaya peningkatan penegakan hukum utamanya memberikan efek jera terhadap pelaku atau pemilik sarana yang melakukan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan dan upaya untuk memutus rantai peredaran Obat dan Makanan illegal.
4. Layanan informasi dan pengaduan di bidang Obat dan Makanan
 - a. Pemberdayaan masyarakat/konsumen serta Pelayanan informasi pengaduan konsumen;
 - b. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (Sosialisasi);

- c. Penyebaran informasi Obat dan Makanan melalui leaflet /brosur dan produk informasi lainnya;
 - d. Penyebaran informasi obat dan makanan melalui media cetak dan elektronik;
 - e. Penyebaran informasi keamanan pangan melalui operasional laboratorium keliling;
 - f. Pameran;
 - g. Penyebaran Informasi pada kegiatan Car Free Day (CFD);
 - h. Pembinaan dan Penelusuran Kejadian Luar Biasa (KLB) / Keracunan Pangan;
 - i. Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajan Anak Sekolah (PJAS).
5. Peningkatan jejaring lintas sektor
- Koordinasi dengan lintas sektor terkait juga semakin diintensifkan demi memperkuat sistem pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri, antara lain:
- a. Koordinasi dalam rangka Pemantapan Tata Hubungan Kerja dengan Lintas Sektor Terkait. Loka POM Di Kabupaten Kediri melakukan pemantapan hubungan kerja dengan Pemerintah Kabupaten/Kota, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian Kabupaten/Kota, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten/Kota di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri.
 - b. Koordinasi dalam rangka penegakan hukum dengan Jejaring *Criminal Justice System* (CJS). Loka POM di Kabupaten Kediri melakukan koordinasi dengan Kepolisian Daerah Jawa Timur, Kejaksaan Tinggi Provinsi Jawa Timur, Kepolisian Resort, Kejaksaan Negeri, dan Pengadilan Negeri di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri.
 - c. Koordinasi dan Komunikasi dalam rangka Jejaring Keamanan Pangan Daerah
6. Peningkatan manajemen, akuntabilitas, pengembangan sumber daya manusia dan sarana prasarana
- a. Administrasi perkantoran: umum, kepegawaian dan keuangan;
 - b. Pemenuhan sarana dan prasarana;
 - c. Peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Kediri dalam upaya penguatan pelaksanaan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan perlu didukung dengan peningkatan kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi dengan pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan kesehatan masyarakat dengan memberikan perlindungan terhadap produk-produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan serta mendorong pelaku usaha dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan mampu menerapkan kaidah-kaidah cara produksi yang baik dan cara distribusi yang baik sehingga produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat memenuhi aspek keamanan, mutu maupun kemanfaatannya.

I.5 Analisis Lingkungan Strategis

Internal

Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Loka POM di Kabupaten Kediri sebanyak 25 orang, terdiri dari 18 orang ASN dan 7 orang pramubakti, sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan pada lingkup tugasnya. Rincian distribusi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, sebagai berikut:

Tabel 1 Rincian Distribusi Pegawai ASN Berdasarkan Penempatan dan Tingkat Pendidikan di Loka POM di Kabupaten Kediri

Tingkat Pendidikan	Pegawai Negeri Sipil	Tenaga Pramubakti
S2	1	-
Apoteker	7	2
SI Lainnya	8	1
D3	1	-
SLTA	1	4
Total Pegawai	18	7

Sumber Daya Lainnya

Kantor Loka POM di Kabupaten Kediri memiliki luas tanah seluas 995 m², adapun luas bangunan kantor Loka POM di Kabupaten Kediri secara fisik seluas 800 m², sedangkan berdasarkan surat perjanjian pinjam pakai tercantum dengan luas bangunan 210 m². Status kepemilikan tanah Loka POM di Kabupaten Kediri masih berstatus “Pinjam Pakai” dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri, sesuai Perjanjian Antara Pemerintah Kabupaten Kediri dengan Balai Besar POM di Surabaya tentang Pinjam Pakai Eks Tanah dan Gedung Bangunan Kantor Arsip Milik Pemerintah Kabupaten Kediri untuk Kantor Loka POM di Kabupaten Kediri Nomor: 028/2720/418.51/2018 dan Nomor: HK.09.01.1060.10.18.10164 tanggal 11 Oktober 2018 dan pada tahun 2021 mengajukan permohonan perpanjangan pinjam pakai sesuai surat nomor KS.01.01.142.03.21.214 tanggal 01 Maret 2021 kemudian telah mendapatkan surat perjanjian pinjam pakai dengan nomor surat 028/659/418.51/2021 dan nomor KS.01.01.1061.03.21.0024 tanggal 9 Maret 2021 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada bulan Juni 2021, Pemerintah Kabupaten Kediri menerbitkan Surat Keputusan Bupati Nomor 188.45/232/418.08/2021 tanggal 2 Juni 2021, tentang Penetapan Objek Hibah dan Pelaksanaan Hibah Tanah Milik Pemerintah Kabupaten Kediri Kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan. BPOM menerima hibah dari Pemerintah Kabupaten Kediri berupa tanah seluas 2.830

m² beralamat di Desa Tugurejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, dengan terbitnya Surat Pernyataan Kesediaan Menerima Hibah nomor PL.03.07.1.2.07.21.27 pada tanggal 28 Juli 2021. Penadatan berkas Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) dan Berita Acara Serah Tarima (BAST) terkait aset hibah masih dalam proses.

Keunggulan Loka POM di Kabupaten Kediri

- Loka POM di Kabupaten Kediri sudah terakreditasi ISO 9001/2015 sejak tahun 2020.
- Memiliki tenaga ahli sebagai vasilitator yang membantu proses pendaftaran pangan melalui *e-registration*.
- Memiliki laboratorium sederhana dengan tenaga penguji untuk melakukan uji cepat menggunakan *Rapid test kit*.
- Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri memiliki jarak tempuh yang tidak terlalu jauh ($\pm 1-2$ jam) dan akses yang tidak terlalu sulit memungkinkan pengawasan yang lebih optimal
- Sebagian besar SDM Loka POM Di Kabupaten Kediri berusia 24-27 tahun termasuk generasi gen Z dengan kelebihannya, terdiri dari 13 orang PNS dan 3 orang PPNPN.

Anggaran

Anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri bersumber dari APBN sesuai DIPA tahun 2021 No. SP DIPA-063.01.2.672841/2021 yang diterbitkan pada tanggal 23 Nopember 2020 sebesar Rp. 3.581.822.000 (tiga milyar lima ratus delapan puluh satu juta delapan ratus dua puluh dua ribu rupiah).

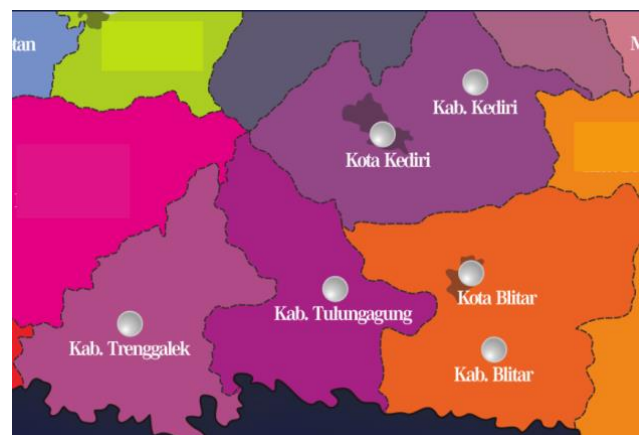
- Berdasarkan surat dari Sekretaris Utama BPOM RI nomor B - KU.01.2.021.05.21.01 tanggal 21 Mei 2021 perihal Penyampaian langkah-langkah revisi penghematan belanja K/L dan berdasarkan surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor No. S-408/MK.02/2021 tanggal 18 Mei 2021 Perihal Penghematan Belanja Kementerian/ Lembaga TA 2021 yang bersumber dari alokasi tunjangan kinerja (tukin) THR dan Gaji ke-13. Berdasarkan surat tersebut Loka POM di Kabupaten Kediri penghematan Komponen Tukin THR Dan Tukin Gaji 13 sebesar Rp 182.552.196, sehingga revisi DIPA No. SP DIPA-063.01.2.672841/2021 yang diterbitkan pada tanggal 03 Juni 2021 menjadi sebesar Rp. 3.399.269.000 (Tiga Miliar Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah).
- Berdasarkan Surat dari Sekretaris Utama BPOM RI No. B-PR.03.01.2.21.07.21.327 Tanggal 12 Juli 2021 perihal Penyampaian Data Penghematan Anggaran TA 2021, Loka POM di Kabupaten Kediri penghematan APBN-P tahap III sebesar Rp. 74.104.000 (Tujuh Puluh Empat Juta Seratus Empat Ribu Rupiah). Sehingga DIPA No SP DIPA- 063.01.2.672841/2021 revisi ke

- 03 yang diterbitkan tanggal 25 Juli 2021 menjadi sebesar Rp. 3.325.165.000 (Tiga miliar tiga ratus dua puluh lima juta seratus enam puluh lima ribu rupiah).
- Berdasarkan Surat dari Sekretaris Utama BPOM RI No. B-PR.03.01.2.21.07.21.355 tanggal 25 Juli 2021 perihal Penyampaian Data Penghematan Anggaran TA 2021, Loka POM di Kab. Kediri penghematan APBN-P tahap III sebesar Rp. 160.000.000 (seratus enam puluh juta rupiah) dan surat No. B-PR.03.01.2.21.07.21.363 tanggal 26 Juli 2021 perihal Permintaan Usulan Perubahan Target dan Alokasi berdasarkan APBN-P Tahap IV, Sehingga DIPA No SP DIPA- 063.01.2.672841/2021 revisi ke 04 yang diterbitkan tanggal 5 Agustus 2021 menjadi sebesar Rp. 3.165.165.000 (Tiga Miliar Seratus Enam Puluh Lima Juta Seratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah).
 - Berdasarkan Surat dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan No. B-PR.03.03.21.212.10.21.257 tanggal 15 Oktober 2021 perihal Permintaan Penginputan Revisi Belanja Pegawai. Untuk Loka POM di Kabupaten Kediri terdapat tambahan anggaran Pemenuhan Belanja Pegawai sebesar Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah). Sehingga DIPA No SP DIPA- 063.01.2.672841/2021 revisi ke 06 yang diterbitkan tanggal 4 November 2021 menjadi sebesar Rp. 3.190.165.000 (Tiga miliar seratus sembilan puluh juta seratus enam puluh lima ribu rupiah).

Eksternal

Kondisi Geografis dan Demografis

UPT Loka POM di Kabupaten Kediri memiliki luas cakupan 5.021,37 km untuk 6 Kabupaten/Kota wilayah kerja, meliputi Kabupaten Kediri, Kota Kediri, Kabupaten Blitar, Kota Blitar, Kabupaten Tulungagung, dan Kabupaten Trenggalek, mencakup 87 kecamatan dan 1087 kelurahan/desa dengan jumlah penduduk 5.115.884 jiwa.



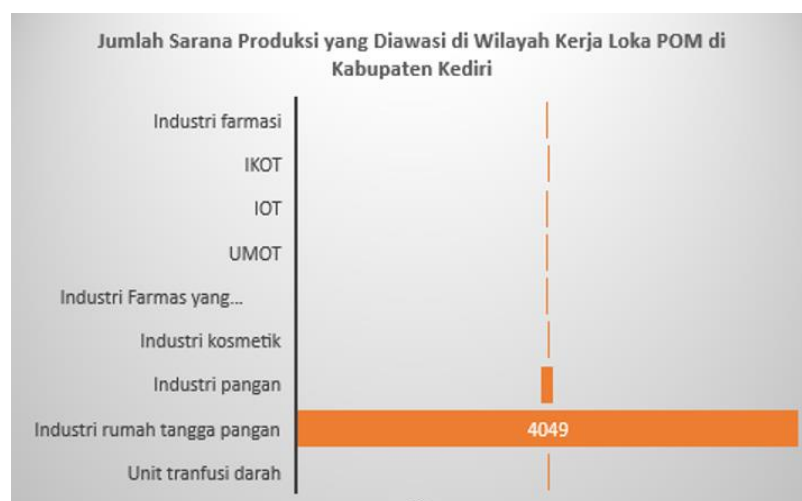
Gambar 2 Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kediri

Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi yang diawasi

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kediri meliputi industri farmasi, unit tranfusi darah, industri kecil obat tradisional, industri kosmetik, industri pangan serta industri rumah tangga pangan. Sedangkan sarana distribusi meliputi Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Gudang Farmasi Kab/Kota, RS pemerintah dan swasta, Puskesmas, Balai Pengobatan, sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, serta pangan. Jumlah sarana produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kediri sebagaimana pada gambar 4. tersebut di bawah ini. Penambahan jumlah sarana Industri Kecil Obat Tradisional pada Tahun 2021 sebanyak 2 sarana, sehingga total 9 sarana. Penambahan jumlah sarana Industri Pangan pada Tahun 2021 sebanyak 24 sarana sehingga total 106 sarana.

Tabel 2 Jumlah Sarana Produksi yang Diawasi di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kediri

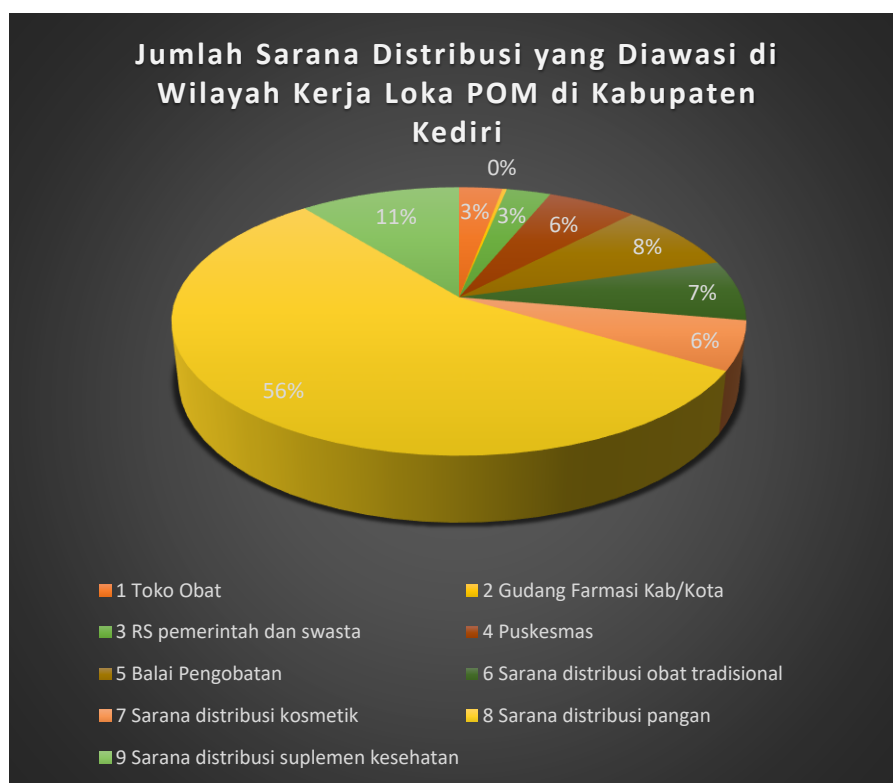
No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana
1	Industri farmasi	1
2	Usaha kecil obat tradisional (UKOT)	9
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	1
4	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1
5	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	1
6	Industri kosmetik	5
7	Industri pangan	106
8	Industri rumah tangga pangan	4049
9	Unit tranfusi darah	6



Gambar 3 Jumlah Sarana Produksi yang Diawasi di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kediri

Tabel 3 Jumlah Sarana Distribusi yang Diawasi di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kediri

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana
1	Pedagang Besar Farmasi	19
2	Apotek	583
3	Toko Obat	61
4	Gudang Farmasi Kab/Kota	6
5	RS pemerintah dan swasta	62
6	Puskesmas	126
7	Balai Pengobatan	174
8	Sarana distribusi obat tradisional	153
9	Sarana distribusi kosmetik	123
10	Sarana distribusi pangan	1166
11	Sarana distribusi suplemen kesehatan	225



Gambar 4 Diagram Jumlah Sarana Distribusi yang Diawasi di Loka POM di Kabupaten Kediri

1.6 Isu Strategis

Beberapa isu strategis yang dapat berpengaruh pada kinerja Loka POM di Kabupaten Kediri antara lain adanya perubahan yang dinamis baik dari internal maupun eksternal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Loka POM di Kabupaten Kediri. Beberapa isu strategis yang dapat berpengaruh pada kinerja Loka POM di Kabupaten Kediri antara lain:

1. Peningkatan Penjualan Produk Obat dan Makanan Secara *Online*

Era perkembangan teknologi yang semakin pesat yang memungkinkan pelaku usaha memasarkan produknya dengan sistem *online* melalui *e-commerce* ataupun media sosial. Hal ini juga menjadi peluang untuk penjualan produk-produk obat, suplemen makanan, obat tradisional, kosmetika dan makanan ilegal (tidak memiliki ijin edar, kadaluwarsa, mutu dibawah standar). Untuk itu, penertiban peredaran produk ilegal yang dipasarkan secara *online* menjadi salah satu fokus pengawasan BPOM. Loka POM di Kabupaten Kediri telah secara rutin melakukan pengawasan iklan dan melakukan pengambilan sampel produk Obat dan Makanan yang dijual secara *online*, sebagai upaya perlindungan masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang tidak aman.

2. Pengawasan Obat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

JKN merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin agar setiap rakyat dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak dan terwujudnya kesejahteraan sosial yang berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Loka POM di Kabupaten Kediri berupaya untuk mencegah dampak negatif yang dapat merugikan masyarakat dari penerapan JKN. Loka POM di Kabupaten Kediri meningkatkan peran dalam memberikan jaminan obat yang aman, bermutu dan bermanfaat serta mengantisipasi adanya penggunaan obat palsu dan pendistribusian obat dari jalur ilegal melalui pengawasan/inspeksi sarana produksi terhadap pemenuhan cara produksi obat yang baik, pengawasan sarana distribusi sediaan farmasi, melakukan pengambilan sampel dan pengujian laboratorium obat-obat publik di sarana instalasi farmasi/gudang farmasi Kabupaten/Kota, puskesmas, rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.

3. Implementasi Inpres 3 tahun 2017

Dengan diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, diharapkan dapat memperkuat kinerja BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan sinergisme kemitraan dengan Kementerian maupun lintas sektor terkait di daerah. Perlu adanya landasan hukum yang kuat dalam koordinasi pelaksanaan di daerah, untuk itu peraturan Gubernur yang mengatur mekanisme koordinasi, pembinaan, pengawasan dan tindaklanjut perlu disiapkan. Tindaklanjut oleh instansi terkait atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh Loka POM di Kabupaten Kediri sangat berpengaruh terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan perundang-undangan.

4. Pandemi Covid-19

Pada 11 Maret 2020, WHO (World Health Organization) telah menetapkan corona virus disease 2020 (Covid-19) sebagai pandemi. Indonesia telah menyatakan Covid-19 sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang wajib dilakukan upaya penanggulangan. Jumlah kasus virus corona di Indonesia masih terus meningkat. Demi menekan laju penyebaran, berbagai upaya telah dilakukan pemerintah diantaranya vaksinasi, *physical/social distancing*, melakukan tes masal atau *rapid test* untuk mencegah penyebaran virus covid-19, memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di sejumlah daerah, *refocussing* kegiatan dan realokasi anggaran Kementerian/Lembaga dalam rangka percepatan penanganan *corona virus disease 2020 (Covid-19)*, K/L agar mengutamakan penggunaan alokasi anggaran yang telah ada untuk kegiatan kegiatan yang bersifat mendukung percepatan penanganan Covid-19.

Loka POM di Kabupaten Kediri memberlakukan kinerja dan pelayanan publik dengan metode *work from home (WFH)*. Pelaksanaan pengawasan dioptimalkan pada daerah dengan tingkat risiko penularan rendah dan pelayanan publik diutamakan dilakukan melalui *online*. Selain itu Loka POM di Kabupaten Kediri mendukung pencegahan penyebaran Covid-19 dengan cara senantiasa melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat baik secara langsung maupun secara *online* melalui media sosial; melakukan pembuatan *hand sanitizer* dan desinfektan untuk digunakan oleh pegawai; menyediakan wastafel di halaman kantor untuk dipergunakan masyarakat umum; melakukan vaksinasi terhadap seluruh pegawai; serta mewajibkan seluruh pegawai, tamu dan konsumen yang berkunjung ke Loka POM di Kabupaten Kediri agar mengakses aplikasi Peduli Lindungi.

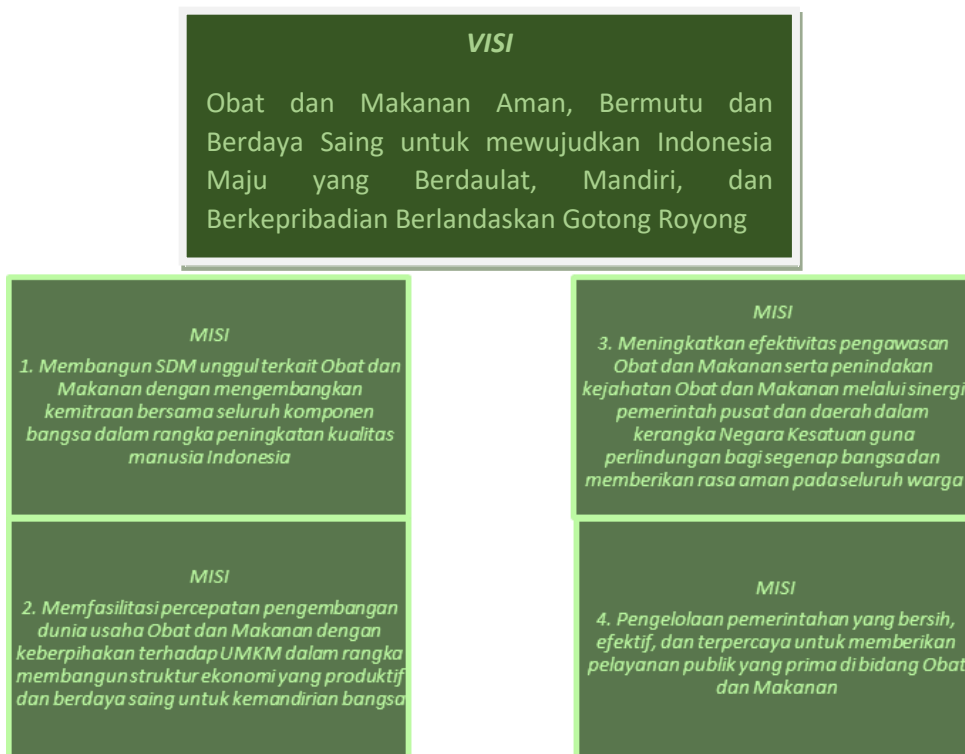
5. Adanya Perubahan Target Pada Sarana Pelayanan Kefarmasian

Berdasarkan Surat Edaran Badan POM RI Nomor PW.01.12.1.3.03.21.03 tanggal 3 Maret Tahun 2021 tentang *Refocussing* Target Pemeriksaan Sarana Distribusi dan Pelayanan Obat dan Makanan Tahun 2021, dalam rangka pengawalan pendistribusian vaksin Covid-19 untuk menjaga mutu dan keamanan produk serta integritas sepanjang rantai suplai vaksin Covid-19 hingga penggunaan di masyarakat diperlukan peningkatan intensitas pengawasan di Sarana Pelayanan Kefarmasian khususnya sarana yang melakukan vaksinasi yakni Puskesmas dan Rumah Sakit.

BAB II PERENCANAAN

2.1 Rencana Strategis

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :



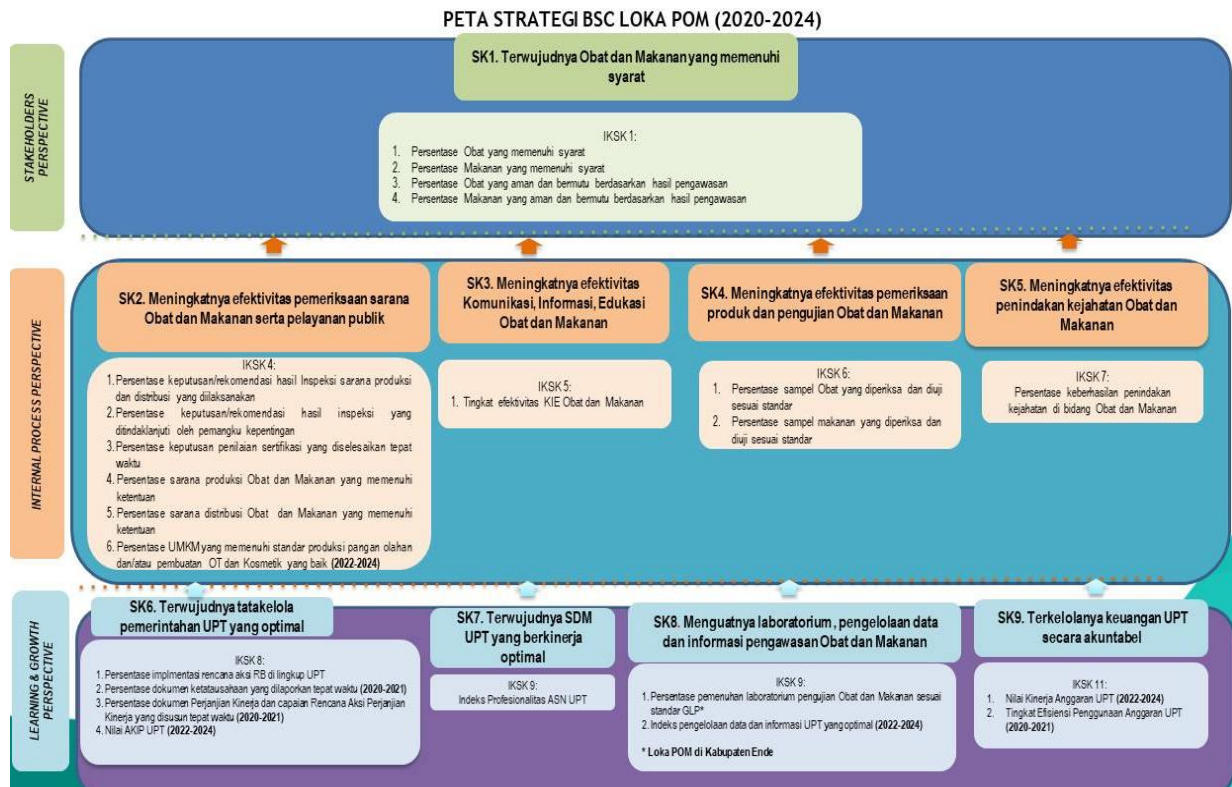
Gambar 5 Visi dan Misi BPOM

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.

7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektive dalam pendekatan Balance Scorecard (BSC) meliputi Learning & Growth, Internal Process, Customer dan Stakeholders maka sasaran



Gambar 6 Peta Strategi Level II Loka POM di Kabupaten Kediri

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Loka POM di Kabupaten Kediri maka Loka POM di Kabupaten Kediri menggunakan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 21 (dua puluh satu) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2020-2024.

2.2 Rencana Kerja Tahun 2021

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusunlah Rencana Kerja Tahun (RKT) 2021 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2021.

Tabel 4 Rencana Kinerja Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021
I	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95
		Persentase Makanan yang	91

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021
	Kediri	memenuhi syarat	
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,5
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,5
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	65
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kediri yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Kediri	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kediri yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kediri	86,2
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Kediri secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri	Efisien (92%)
		Nilai Kinerja Anggaran UPT	90

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kabupaten Kediri menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2020-2024 dan DIPA Loka POM di Kabupaten Kediri Tahun Anggaran 2021 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 3.190.165.000,- (tiga milyar seratus sembilan puluh juta seratus enam puluh lima ribu rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2021 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Kediri, sebagai berikut :

Tabel 5 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kediri Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,5
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,5
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	65

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2021
	kerja Loka POM di Kabupaten Kediri		
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kediri yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Kediri	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kediri yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kediri	86,2
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Kediri secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri	Efisien (92%)
		Nilai Kinerja Anggaran UPT	90

Penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2021 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) tahun 2021. Target pada RKT tahun 2021 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan lalu menyesuaikan dengan Renstra Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2020-2024. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2021 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2021.

2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kediri selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi e-performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2021 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

Tabel 6 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kediri Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume						Anggaran Rupiah
			B03	B06	B09	B10	B11	B12	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
I	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6	83,6	83,6	83,6	83,6	95	11.310.300
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80	80	80	80	80	91	4.688.000
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83,6	83,6	83,6	83,6	83,6	94,5	17.593.800

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume						Anggaran Rupiah
			B03	B06	B09	B10	B11	B12	
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	51	51	51	51	51	88,5	4.688.000
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89	89	89	89	89	91	69.679.251
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	61,6	61,6	61,6	61,6	61,6	62	69.679.251
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95,5	95,5	95,5	95,5	95,5	100	43.638.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51	51	51	51	51	55	15.447.500
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	57	57	57	57	57	60	54.440.998
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,1	91,1	91,1	91,1	91,1	94,5	62.390.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	14	27	41	41	41	50	33.930.900
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12	26	44	44	44	50	5.274.000
5	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15	25	45	45	45	65	60.724.000
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	40	75	85	85	85	100	125.416.000

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume						Anggaran Rupiah
			B03	B06	B09	B10	B11	B12	
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	30	60	80	80	80	100	71.475.000
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	40	60	80	80	80	100	68.800.000
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kediri	-	-	-	-	-	86,2	23.030.000
8	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran LOKA POM di Kediri	92	92	92	92	92	92	2.379.560.000
		Nilai Kinerja Anggaran UPT	-	-	-	90	90	90	68.400.000
Total									3.190.165.000

2.5 Metode Pengukuran

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Sangat kurang	• capaian target indikator < 50
Kurang	• capaian target indikator 50 - < 70
Cukup	• capaian target indikator 70 - < 90
Baik	• capaian target indikator 90 - < 110
Sangat baik	• capaian target indikator 110 - 120
Tidak dapat disimpulkan	• capaian target indikator > 120

Gambar 7 Kriteria Pencapaian Indikator

Penetapan ini bertujuan untuk :

1. Mencegah penetapan target kinerja tahunan yang rendah.
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai

Nilai pencapaian sasarnya (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1).

$$NPS_2 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2}{2}$$

$$NPS_3 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3}{3}$$

$$NPS_4 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4}{4}$$

$$NPS_5 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4 + 1NPI_5}{5}$$

Pencapaian Sasaran (NPS) :

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2020. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai. Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di Loka POM di Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut :

1. Adanya penunjukan 1 orang petugas penanggungjawab data di Loka POM di Kabupaten Kediri yang disahkan oleh SK Kepala Loka POM di Kabupaten Kediri.
2. Kepala Loka POM di Kabupaten Kediri menunjuk perwakilan penanggungjawab data disetiap fungsi dengan menerbitkan SK Kepala Loka POM di Kabupaten Kediri.
3. Penanggung jawab data di setiap fungsi menginput data kinerja pada data base online secara rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh penanggungjawab data Loka.
4. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi SMART DJA, monev Tepra, monev Bappenas dan setiap triwulan pada aplikasi e- performace.
5. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui sistem informasi melalui pemanfaatan aplikasi e-performance yang telah dikembangkan dengan menggunakan Balance Score Card (BSC) serta pengukuran kinerja secara cascading dari level eselon 2 hingga level eselon 3 dan eselon 4 untuk mendukung keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas. Pengukuran ini pun diintegrasikan dengan aplikasi e-SKP pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan dimana penilaian pengukuran kinerja ini

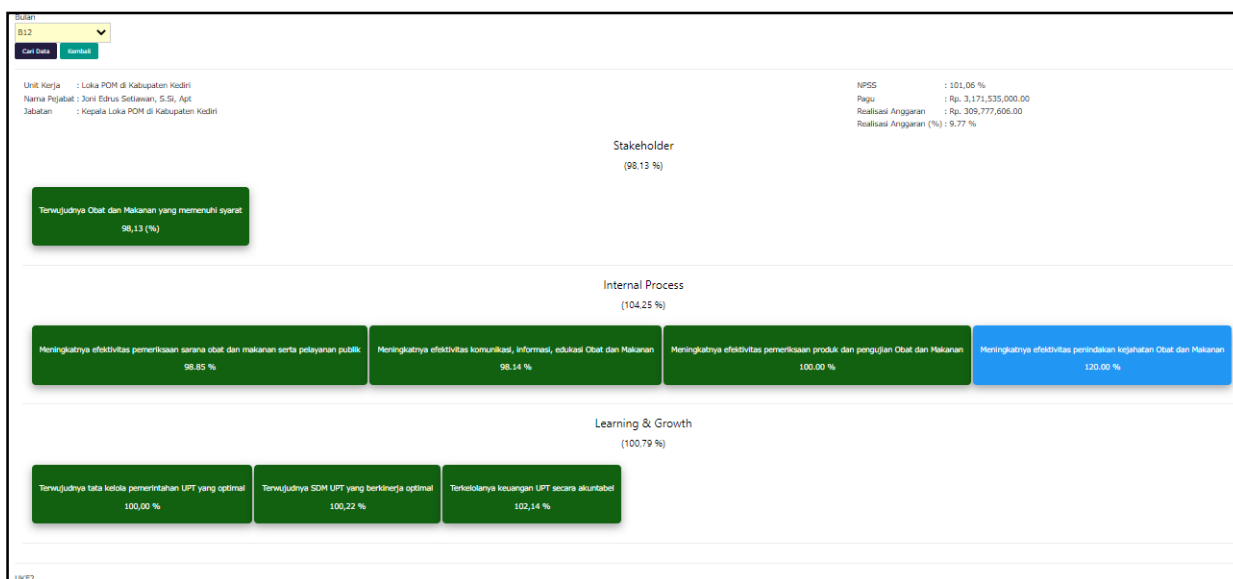
menjadi tolak ukur dalam pemberian reward dan punishment atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.

6. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin setiap awal bulan untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.

BAB III
AKUNTABILITAS

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing kinerja sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Kediri guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2021 terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2021 sebagai awal periode Renstra 2021-2024, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 dengan tahun lalu, membandingkan realisasi kinerja 2021 dengan Loka lain yang setara, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan, selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.



Gambar 8 Pencapaian Sasaran Startegis per Perspektif pada aplikasi e-performance

Berdasarkan aplikasi e-performance yang merupakan aplikasi kinerja yang diimplementasikan di Loka POM di Kabupaten Kediri, diperoleh nilai NPS sebesar 101.06% dengan kriteria BAIK, terdiri dari NPS perspektif stakeholder sebesar 98,13%, NPS perspektif internal proses sebesar 104,25%, NPS perspektif learning & growth sebesar 100,79%. Dengan demikian disimpulkan bahwa Loka POM di Kabupaten Kediri telah berhasil mencapai target semua sasaran strategis dari semua perspektif.

Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri telah berhasil mencapai target 8 sasaran strategis dengan kategori baik dan tidak dapat disimpulkan dengan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebagai berikut:

Tabel 7 Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN (NPS)	KRITERIA
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	98,13%	Baik
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	98,85%	Baik
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	98,14%	Baik
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	100,00%	Baik
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	120,88%	Tidak dapat disimpulkan
6.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	100,00%	Baik
7.	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	102,14%	Baik
8.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	94.61%	Baik

Bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja 3 Loka lain dengan beban kerja yang setara yaitu Loka Banyumas, Loka Palopo, dan Loka Dumai, maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

Tabel 8 Perbandingan Pencapaian Sasaran Strategis

NO.	SASARAN STRATEGIS	Loka POM Kediri	Loka POM Banyumas	Loka POM Palopo	Loka POM Dumai
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	98,13%	92,02%	72,66%	90,50%
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	98,85%	111,87%	103,29%	94,75%
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	98,14%	102,11%	103,27%	101,76%
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	120,88%	120,00%	102,41%	103,09%
6.	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
7.	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	102,14%	99,36%	98,96%	98,80%
8.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	94.61%	103,94%	92,72%	100,26%

Keterangan :  capaian tertinggi,  capaian dengan kriteria cukup

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa Loka POM di Kabupaten Kediri dan 3 Loka lain yang setara telah berhasil mencapai target sasaran strategis kedua hingga kedelapan dengan kriteria baik dan sangat baik. Sedangkan Loka POM Palopo belum berhasil mencapai target sasaran pertama. Loka POM Kediri dan Loka POM Banyumas melewati target sasaran strategis kelima dengan kriteria tidak dapat disimpulkan

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 telah ditetapkan 8 sasaran strategis dan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	CAPAIAN 2021
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95	92,45	97,32
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	95,83	105,31
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,5	81,97	86,74
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,5	91,30	103,16
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	88,28	97,01
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62	68,92	111,16
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	96,55	96,55
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	50,00	90,91
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	59,18	98,63
		Indeks Pelayanan Publik	91	88,28	97,01
		Persentase UMKM binaan yang memenuhi ketentuan CPPOB	62	68,92	111,16
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,5	92,74	98,14

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	CAPAIAN 2021
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50,00	100,00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50,00	100,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	65	78,57	120,88
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kediri yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100,00	100,00
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100,00	100,00
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100,00	100,00
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kediri yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kediri	86,2	86,39	100,22
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Kediri secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kediri	92	100,00	108,70
		Nilai Kinerja Anggaran UPT	90	86,03	95,59

Dari 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU), terdapat 1 indikator mempunyai capaian melebihi 120% dengan kategori “tidak dapat disimpulkan”, 1 indikator dengan kategori “sangat baik”, 16 indikator mencapai target dengan kriteria “baik”, dan 1 indikator dengan kategori “cukup”.

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Loka Pom di Kabupaten Kediri, sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS 1

TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI LINGKUP LOKA POM DI KABUPATEN KEDIRI

Pencapaian tersebut didukung oleh 4 indikator sebagai berikut :

I. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Tabel 10 Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase obat yang memenuhi syarat	95 %	92,45%	97,32%	Baik

Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak Obat MS}}{\text{Total Sampel Acak Obat yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluwarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan 159 sampel acak obat yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kediri dan dilakukan pengujian di BBPOM di Surabaya dengan hasil 147 sampel MS (memenuhi syarat) dan 12 sampel TMS (tidak memenuhi syarat) penandaan dan hasil uji. Capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2021 telah berhasil mencapai target yaitu 97,32 % dengan kriteria “ baik”.

b. Perbandingan realisasi dan capaian Tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 11 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2020 dengan tahun 2021

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tahun 2020	-	-	-	-
Tahun 2021	95%	92.45%	97,32%	Baik

Pada tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Kediri belum menjadi satker mandiri sehingga belum terdapat target indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat dengan perhitungan

sampel acak. Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri sebagai satker mandiri sudah terdapat target indikator persentase obat yang memenuhi syarat dan telah dilakukan sampling secara acak/random sudah diterapkan secara maksimal.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 12 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2021 dengan target renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2021	% CAPAIAN
Persentase obat yang memenuhi syarat	96,5 %	92,45%	95,80%

Realisasi Persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2021 belum mencapai target Renstra tahun 2024, namun capaian yang diperoleh sudah masuk kategori baik. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 13 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2021 dengan Loka setara dan IKU BPOM

Loka POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Kediri	95	92,45	97,32	Baik
Banyumas	90,50	78,99	87,28	Cukup
Palopo	83,60	65,52	78,37	Cukup
Dumai	83,60	72,0	86,12	Cukup
Target IKU BPOM 2021			83,6	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2021 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Kediri dan yang terendah adalah Loka POM di kabupaten Palopo. Loka POM di Kabupaten Kediri telah melampaui target IKU BPOM sedangkan Loka POM lain yang setara belum melampaui target IKU BPOM.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase obat memenuhi syarat pada tahun 2021 belum mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 97,32 % (baik). Pelaksanaan sampling oleh Loka POM Kabupaten

Kediri masih dilakukan secara langsung di sarana distribusi dan sarana pelayanan pelayanan kefarmasian dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat di masa pandemic covid 19.

Pelaksanaan metode sampling secara langsung (onsite) di sarana distribusi atau sarana pelayanan kefarmasian menyebabkan jenis sampel acak Obat yang didapat lebih bervariasi jenisnya dibandingkan pada saat sampling secara online. Sampel Kosmetik dan Obat Tradisional yang disampling secara acak di daerah (kabupaten) variasi jenis produknya sangat terbatas sehingga kemungkinan mendapatkan produk dan bets yang sama pada saat melakukan sampling acak di daerah sangatlah besar, karena keterbatasan persediaan jenis produk yang dijual di daerah (kabupaten).

Jumlah total sampel obat acak di Loka POM Kabupaten Kediri adalah 159 sampel, sampel yang tidak memenuhi syarat sejumlah 148 sampel, dimana 12 sampel adalah hasil sampling acak dari Loka POM Kabupaten Kediri. Keterbatasan jumlah dan item sampel yang tersedia di daerah (kabupaten) mempengaruhi tingginya persentase obat yang yang memenuhi syarat, selain itu kepatuhan produsen dalam penggunaan penandaan /label pada produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku juga mempengaruhi tingginya persentase obat yang memenuhi syarat yang dicapai pada . Dari 12 sampel yang tidak memenuhi syarat, 10 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan, 1 sampel TIE, 1 sampel kadaluarsa.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Loka POM di Kabupaten Kerdiri telah berhasil mencapai target persentase obat yang memenuhi syarat dengan pencapaian di atas target IKU BPOM tahun 2021. Beberapa kegiatan yang mendukung capaian obat yang memenuhi syarat, antara lain:

- Adanya peningkatan komitmen dan kepatuhan pelaku usaha untuk memproduksi dan mengedarkan obat yang aman dan bermutu serta sesuai dengan ketentuan;
- Tindak lanjut hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Kediri kepada sarana distribusi dan produksi memberi dampak positif terhadap pelaku usaha untuk senantiasa melakukan perbaikan dan continuous improvement dalam menjalankan kegiatannya;
- Bimbingan teknis/ sosialisasi/ workshop kepada masyarakat dan pelaku usaha meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memilih produk yang aman maupun kepatuhan pelaku usaha dalam menerapkan cara produksi/ distribusi yang baik.
- Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling dan peraturan yang terkait.

- Pengawasan penandaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kediri secara rutin di evaluasi oleh pusat yang hasilnya masih berbeda.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Metode sampling secara acak dimulai dari pemilihan kabupaten/kota, pemilihan sarana distribusi dan pengambilan sampel dilakukan secara acak. Adanya pandemic Covid 19 gelombang ke 2 di akhir bulan maret sampai dengan Mei 2021 di Propinsi Jawa Timur, mengakibatkan pemilihan sarana distribusi tempat sampling menjadi terbatas sehingga pelaksanaan sampling acak tidak maksimal.

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase obat yang memenuhi syarat masuk dalam kriteria baik, maka untuk mempertahankan keamanan, mutu, dan khasiat obat, Loka POM di Kabupaten Kediri berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan bimtek yang sinergis dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan sistem pengawasan obat yang lebih efektif.

2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Tabel 14 Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase makanan yang memenuhi syarat	91 %	95,83 %	105,31%	Baik

Persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = (\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS dibagi Total Sampel Acak Makanan yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk

ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluwarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Dari 24 sampel acak makanan yang disampling dan diperiksa oleh Loka POM di Kabupaten Kediri Bersama dengan BBPOM di Surabaya, terdapat 23 sampel yang memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat di Wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 105,31% dengan kriteria Baik.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 15 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2020 dengan tahun 2021

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tahun 2020	-	-	-	-
Tahun 2021	91	95,83	105,31%	Baik

Pada tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Kediri belum menjadi satker mandiri sehingga belum terdapat target indikator kinerja persentase makanan yang memenuhi syarat dengan perhitungan sampel acak. Pada tahun 2021, sampling secara acak/random sudah diterapkan secara maksimal.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 16 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2020 dengan target renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2021	% CAPAIAN
Persentase makanan yang memenuhi syarat	94	95,83	105,31 %

Realisasi Persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2021 telah mencapai target Renstra tahun 2024, capaian yang diperoleh sudah masuk kategori baik.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dan IKU BPOM

Tabel 17 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2021 dengan Loka Setara dan IKU BPOM

Loka POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Kediri	91,00	95,83	105,31	Baik
Banyumas	97,00	85,71	88,37	Cukup
Palopo	80,00	56,45	70,56	Cukup
Dumai	80,00	78,74	98,43	Baik
Target IKU BPOM 2021		80		

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2021 yang tertinggi adalah Loka POM Kediri dan yang terendah adalah Loka POM Palopo. Loka POM di Kabupaten Kediri dan Loka POM Banyumas sudah melampaui target IKU BPOM. Sedangkan Loka POM lain yang setara belum melampaui target IKU BPOM.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2021 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 105,31 % (Baik). Di masa pandemi Covid19 ini pelaksanaan sampling makanan di oleh Loka POM Kediri dilakukan secara onsite dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan secara ketat.

Jumlah total sampel pangan acak setelah penurunan anggaran Loka POM di Kediri adalah 24 sampel, sampel yang memenuhi syarat sejumlah sampel dan yang tidak memenuhi syarat 1 sampel. Dari 1 sampel tersebut yang tidak memenuhi ketentuan ketentuan hasil uji..

Tercapainya realisasi dari target yang ditetapkan tersebut bisa disebabkan karena:

- Menurunnya peredaran Produk Pangan TIE (Tanpa Ijin Edar) dan Produk Pangan yang TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Kediri baik produk pangan dengan nomor ijin edar MD, PIRT maupun ML.
- Meningkatnya pemahaman sarana produksi pangan MD tentang CPPB (Cara Produksi Pangan Yang Baik), hal ini didasarkan dari meningkatnya CAPA Sarana Produksi Pangan yang diterima oleh Loka POM. Dengan CAPA yang diterima diharapkan sarana produksi pangan bisa melakukan perbaikan terhadap temuan dan selalu konsisten untuk melakukan produksi

pangan sesuai peraturan yang berlaku sehingga bisa dihasilkan produk pangan terjamin mutu dan keamanannya

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021 telah mencapai target Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat dengan melebihi target IKU BPOM. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian ini adalah:

- Adanya koordinasi di awal tahun antara Loka POM di Kabupaten Kediri dengan BBPOM di Surabaya terkait perencanaan sampling dan pengujian.
- Adanya pandemi Covid 19 sampling sampel acak tidak benar-benar dilakukan secara acak untuk tempat sampling terkait keterbatasan waktu dan tempat sampling.
- Sampling dilakukan sesuai Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan dan Kemasan Pangan Tahun Anggaran 2021.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

- Peningkatan koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait untuk lebih melakukan pembinaan terhadap sarana IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan) mengenai CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) sehingga produk pangan yang dihasilkan bermutu, aman dan bermanfaat.
- Lebih intensif melakukan monitoring Tindak Lanjut dari sarana produksi MD terhadap hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kediri agar sarana produksi melakukan perbaikan terkait hasil temuan.
- Melakukan pembinaan terhadap sarana distribusi pangan. Tingginya pelanggaran terhadap ketentuan produksi pangan (CPPB) sangat mempengaruhi keamanan produk pangan yang beredar. Sehingga masih diperlukan upaya maksimal untuk pengawalan produk pangan yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri berupa pembinaan dan pendampingan secara intensif terhadap pelaku usaha produk pangan.

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Tabel 18 Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,5 %	81,97 %	86,74 %	Cukup

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

$\% \text{ Obat MS} = (\text{Jumlah Sampel Targeted Obat MS dibagi Total Sampel Targeted Obat yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria obat yang tidak memenuhi syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluwarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari pemeriksaan 61 sampel targeted Obat yang dilakukan oleh BBPOM di Surabaya bersama Loka POM di Kediri, dengan hasil 50 sampel memenuhi syarat dan 11 sampel tidak memenuhi syarat. Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 belum berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 84,74 % dengan kriteria Cukup.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 19 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2020 dengan tahun 2021

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tahun 2020	-	-	-	-
Tahun 2021	94,5 %	81,97%	86,74 %	Cukup

Pada tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Kediri belum menjadi satker mandiri sehingga belum terdapat indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan perhitungan sampel targeted. Pada tahun 2021 sampling secara targeted belum

diterapkan secara maksimal dikarenakan terkendala pandemi Covid 19 yang menyebabkan terbatasnya waktu dan tempat sampling.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 20 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 dengan target renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2021	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,50%	81,97%	86,74%	Cukup

Realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 belum mencapai target Renstra tahun 2024, capaian yang diperoleh masih masuk kategori cukup. Sehingga masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 21 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 dengan Loka setara dan IKU BPOM

Loka POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Kediri	94,5	81,97	86,74	Cukup
Banyumas	89,00	60,00	67,42	Kurang
Palopo	83,60	57,27	68,51	Kurang
Dumai	73,00	67,94	98,43	Baik
Target IKU BPOM 2021			87,5	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 yang tertinggi adalah Loka POM Dumai dan yang terendah adalah Loka POM Banyumas. Loka POM Kediri dan Loka POM lain yang setara belum berhasil mencapai target IKU BPOM.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Relisasi capaian presentasi obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2021 belum berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 86,74 %. Hal ini menandakan kepatuhan produsen terhadap peraturan baik dari segi label maupun kualitas/ mutu yang dihasilkan belum begitu baik, juga masih banyak sarana yang belum melakukan pengelolaan yang baik terutama dari segi penyimpanannya sehingga sampel yang rusak maupun yang kadaluwarsa.

Jumlah total sampel obat aman dan bermutu di Loka POM Kabupaten Kediri adalah 61 sampel, sampel yang tidak memenuhi syarat sejumlah 11 sampel. Keterbatasan jumlah dan item sampel yang tersedia di daerah wilayah kerja Loka POM di kabupaten Kediri mempengaruhi tingginya persentase obat yang tidak memenuhi syarat, selain itu kepatuhan produsen dalam penggunaan penandaan /label pada produk yang belum memenuhi ketentuan yang berlaku juga mempengaruhi tingginya persentase obat yang memenuhi syarat yang dicapai pada sampel tidak memenuhi syarat penandaan untuk kosmetik sebanyak 5 sampel, dan sampel kosmetik tidak memenuhi syarat hasil uji sebanyak 4 sampel, dserta sampel obat tidak memenuhi syarat karena rusak / kadaluarsa 2 sampel.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Capaian persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 belum berhasil mencapai target yang ditetapkan. Belum tercapainya target pengawasan karena didukung beberapa hal:

- Koordinasi antara Loka POM di Kabupaten Kediri dan BBPOM di Surabaya terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan belum maksimal.
- Saat inspeksi rutin ke sarana industri farmasi, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika dilakukan intervensi ke pelaku usaha tersebut agar menerapkan GMP (Good Manufacturing Practice) namun masih didapatkan produk yang dihasilkan tidak memenuhi standar termasuk aspek kesesuaian penandaannya.
- Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kadaluarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut belum efektif sehingga masih banyak pelaku usaha baik di sektor produksi maupun distribusi masih rendah tingkat kepatuhannya.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan merupakan Obat yang disampling secara Targeted. Untuk sampling Kosmetik, OT dan Suplemen Kesehatan di peredaran berdasarkan analisis risiko meliputi track record perusahaan, dijual secara online, produksi China dan diduga mengandung DNA porcine. Untuk sampel obat sampling dilaksanakan dengan mempertimbangkan kajian resiko dalam sampling kasus, sampling hulu JKN dan obat program, sampling dalam rangka pemenuhan ruang lingkup pengujian obat dan sampling rokok. Sampling targeted merupakan metoda pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan analisis risiko pengawasan dengan tujuan agar produk yang beredar di peredaran tetap memenuhi persyaratan sebagaimana pada saat didaftarkan. Target sampel untuk sampling targeted adalah produk yang sudah mempunyai nomor izin edar dan nomor izin edar produk tersebut masih berlaku. Untuk meningkatkan efisiensi terkait penandaan obat dilakukan pembinaan yang intensif di tingkat produsen yang memiliki kewajiban untuk membuat penandaan obat yang lengkap dan benar. Hasil evaluasi penandaan di Loka Pom di Kabupaten Kediri sudah dilaporkan ke Kedepatian I sebagai bahan tindak lanjut.

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Tabel 22 Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,5 %	91,30 %	103,16 %	Baik

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

$\% \text{ Makanan MS} = (\text{Jumlah Sampel targeted Makanan MS dibagi Total Sampel targeted Makanan yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling

targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 23 sampel targeted pangan yang dilakukan oleh BBPOM di Surabaya bersama Loka POM di Kediri dengan hasil 21 sampel MS dan 2 sampel TMS. Capaian persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 103,16 % dengan kriteria Baik.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 23 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 dengan Tahun 2020

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tahun 2020	-	-	-	-
Tahun 2021	88,5 %	91,30 %	103,16 %	Baik

Pada tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Kediri belum menjadi satker mandiri sehingga belum terdapat indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan perhitungan sampel targeted, namun sudah ada realisasinya. Pada tahun 2021, sampling secara targeted sudah diterapkan secara maksimal.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 24 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 dengan target renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2021	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81,5%	91,30 %	112,02%	Baik

Realisasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 sudah mencapai target Renstra tahun 2024, sehingga perlu dilakukan reviu target Renstra 2021-2024.

d. **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**

Tabel 25 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 dengan Balai setara dan IKU BPOM

Loka POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Kediri	88,50	91,30	103,16	Baik
Banyumas	72,00	90,00	125,00	Tidak Dapat Disimpulkan
Palopo	80,00	70,97	88,71	Cukup
Dumai	94,00	79,31	84,37	Cukup
Target IKU BPOM 2021			76,5	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Kediri dan yang terendah adalah Loka POM Palopo. Loka POM Banyumas, loka POM Kediri dan Loka POM Dumai telah mencapai target IKU BPOM, sedangkan Loka POM Palopo belum mencapai target IKU BPOM tahun 2021.

e. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Sampel Pangan Targeted meliputi sampel pangan tertentu (dalam rangka penanganan kasus pelanggaran pangan, sampel AMIU, sampel laboratorium air, sampel minuman beralkohol lokal daerah, pengujian dalam rangka pendampingan UMKM, pangan spesifik lokal dan sampel ruang lingkup akreditasi), PJAS, sampling produk pangan yang diduga mengandung DNA porcine, sampling kemasan pangan berupa wadah SNI wajib dan sampling pangan fortifikasi.

Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada tahun 2021 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 112,02 % (Baik). Di masa pandemi Covid19 ini pelaksanaan sampling makanan di oleh Loka POM di Kediri dilakukan secara onsite dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan secara ketat.

Jumlah total sampel targeted Loka POM di Kediri sejumlah 23 sampel dengan 21 sampel memenuhi ketentuan dan 2 sampel tidak memenuhi ketentuan. Sampel makanan sampling targeted yang tidak memenuhi syarat hasil uji terdiri dari sampel PJAS. Untuk sampel PJAS mayoritas tidak memenuhi syarat parameter uji mikrobiologi.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Loka POM di Kab. Kediri tahun 2020 telah mencapai target Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat dengan melebihi target IKU BPOM. Beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian ini adalah:

- Adanya koordinasi di awal tahun antara Loka POM di Kabupaten Kediri dengan BBPOM di Surabaya terkait perencanaan sampling dan pengujian.
- Program yang menunjang keberhasilan kinerja adalah kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan bimtek pada pelaku usaha terutama dalam memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No.69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase makanan yang memenuhi syarat masuk dalam kriteria baik, maka untuk mempertahankan keamanan, mutu, dan khasiat makanan, Loka POM di Kabupaten Kediri berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan bimtek yang sinergis dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan sistem pengawasan makanan yang lebih efektif.

SASARAN STRATEGIS 2

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN KEDIRI

I. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Tabel 26 Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	% CAPAIAN	KRITERIA
persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91 %	88,28 %	97,01 %	Baik

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan} = (A+B+C+D)/4$$

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = $(\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}) \times 100\%$

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain = $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain} / \text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = $(\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}) \times 100\%$

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari :1)Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 2)Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT; 3)Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat; 4)Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Kediri telah melaksanakan/menindaklanjuti keputusan/rekomendasi sebanyak 56 keputusan/rekomendasi dari 58 keputusan/ rekomendasi

yang diterima. Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di tahun 2021 yaitu sebesar 97,01 % dengan kriteria “Baik”.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Realisasi dan capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2021 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2020 karena Loka POM di Kabupaten Kediri sebagai satker mandiri baru berjalan pada tahun 2021.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 27 Perbandingan realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2021 dengan target renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2021	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95%	88,28 %	92.93%	Baik

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2021 belum mencapai target Renstra tahun 2024, namun capaian yang diperoleh sudah masuk kategori baik. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 28 Perbandingan Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tahun 2021 dengan Loka setara dan IKU BPOM

Loka POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Kediri	91	88,28	97,01	Baik
Banyumas	89	98,67	110,87	Baik
Palopo	89	100	112,36	Sangat Baik
Dumai	96	97,78	101,85	Baik
Target IKU BPOM 2021			89	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2021 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Palopo dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Kediri. Loka POM di Kabupaten Kediri belum melampaui target IKU BPOM sedangkan ketiga Loka lain yang setara telah berhasil melampaui target IKU BPOM tahun 2021.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pada tahun 2021, presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 97,01%. Hal ini dikarenakan dari 58 permintaan keputusan/rekomendasi yang masuk terdapat 56 keputusan/rekomendasi yang diterbitkan/ditindaklanjuti. Sedangkan 2 permohonan lainnya sedang dalam tahapan perbaikan/CAPA untuk sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOTB).

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hasil pengukuran terhadap Indikator kinerja Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan menunjukkan capaian kinerja tahun 2021 sebesar 97,01% dengan kategori “Baik”.

Realisasi kinerja tersebut berdasarkan dari jumlah keputusan hasil inpeksi yang diterbitkan UPT atau pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti oleh UPT, rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti oleh UPT, dan rekomendasi hasil inpeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti oleh pusat/UPT lain, ditargetkan sebesar 91% dengan realisasi sebesar 88,28%.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Untuk meningkatkan indeks Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi, Loka POM di Kabupaten Kediri melaksanakan koordinasi yang lebih intensif baik ke Badan POM RI, UPT Badan POM lainnya dan lintas sector terkait.

2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Tabel 29 Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan	62 %	68,92%	111,16%	Sangat Baik

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder = $(A+B)/2$

$A = (\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}) \times 100\%$

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Stake holder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT. Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri telah memberikan rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Loka POM di Kabupaten Kediri kepada pelaku usaha dan instansi terkait sebanyak 121 surat rekomendasi. Dari surat yang diterbitkan, terdapat 77 sarana/ pelaku usaha/

instansi terkait yang telah memberikan tindak lanjut/feedback. Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sebesar 111,16% dengan kriteria “Sangat Baik”

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Realisasi dan capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2021 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2020 karena Loka POM di Kabupaten Kediri sebagai satker mandiri baru berjalan pada tahun 2021.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 30 Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021 dengan target renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2021	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan	85	68,92	81,08	Cukup

Realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan capaian 81,08% dengan kriteria cukup. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/ setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 31 Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021 dengan Loka setara dan IKU BPOM

Loka POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Kediri	62	68,92	111,16	Sangat Baik
Banyumas	86	80,59	93,71	Baik
Palopo	82	83,88	102,29	Baik
Dumai	82	80	97,56	Baik
Target IKU BPOM 2021		60		

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021 yang tertinggi adalah Loka POM di Kota Dumai dan yang terendah adalah Loka POM di Kabupaten Kediri. Bila dibandingkan dengan target IKU BPOM tahun 2021, semua Loka tersebut telah berhasil mencapai target dengan target IKU BPOM tahun 2021, semua Loka tersebut telah berhasil mencapai target.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Hasil pengukuran terhadap indikator kinerja presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan menunjukkan capaian indikator kinerja sebesar 111,16% dengan kriteria “Sangat Baik”. Realisasi kinerja indikator tersebut berdasarkan jumlah rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan lintas sector. Dengan target 62% dan realisasi 68,92%.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menyebabkan keberhasilan pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan adalah:

- Sudah dilakukan sosialisasi ke pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana oleh petugas Loka POM di Kabupaten Kediri agar memberikan feedback atas hasil pemeriksaan sarana belum maksimal.
- Sosialisasi melalui kegiatan advokasi ke lintas sektor terkait.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Berdasarkan evaluasi sebelumnya, untuk mempertahankan target persentasi rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha /lintas sektor, maka Loka POM di Kabupaten Kediri sudah melakukan pendekatan/sosialisasi ke pelaku pada saat melakukan pemeriksaan sarana agar pelaku usaha memberikan feedback / tindak lanjut hasil atas hasil pemeriksaan sarana oleh petugas Loka POM di Kabupaten Kediri.

Untuk meningkatkan target persentasi rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha /lintas sector pada tahun 2021 ,maka perlu:

- Meningkatkan sosialisasi ke pelaku usaha serta melakukan monitoring terhadap feedback yang dibuat
- Meningkatkan kerja sama lintas sektor terkait Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran disusunlah Rencana Kerja Tahun (RKT) 2021 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2021.

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Tabel 32 Perbandingan Realisasi dengan Target Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	96,55	96,55	Baik

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu : (Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu / Jumlah permohonan penilaian sertifikasi) x 100%

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar; hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB; surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK. Audit sertifikasi dilakukan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Kediri. Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sudah **mencapai target** yang ditetapkan yaitu 96,55 % dengan kriteria “**Baik**”.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 33 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 dengan Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2021	CAPAIAN 2021	REALISASI 2020	CAPAIAN 2020
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	96,55	96,55%	100	105,26

Berdasarkan tabel tersebut, realisasi dan capaian tahun 2021 lebih rendah dibandingkan pada tahun 2020, walaupun masih pada kriteria yang sama, yaitu Baik. Hal ini dikarenakan, pada tahun 2020, banyak pelaku usaha yang melakukan konsultasi dan pembinaan sejak tahun 2019 dan baru

mengajukan Pemeriksaan Sarana Bangunan / Sertifikasi CPKB / Sertifikasi CPOTB pada tahun 2020. Sehingga jumlah pengajuan sertifikasi lebih banyak dari target yang ditetapkan pada tahun 2020. Sementara pada tahun 2021, mayoritas pelaku usaha masih melakukan konsultasi dan menyiapkan sarana produksi, sehingga jumlah pengajuan sertifikasi belum memenuhi target tahun 2021.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 34 Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2021 dengan Target Renstra 2021-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2021	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	96,55	96,55	Baik

Dari tabel perbandingan tersebut, realisasi indikator kinerja presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu belum mampu mencapai target renstra tahun 2024. Target renstra tahun 2024 sebesar 100, sementara realisasi kinerja Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021 sebesar 96,55 dan capaian 96,55% dengan indicator Baik. Oleh karena itu, Loka POM di Kabupaten Kediri akan terus berupaya meningkatkan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu agar mampu melampaui target renstra tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM

Tabel 35 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Loka Setara dan IKU BPOM

Loka POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Kediri	100	96,55	96,55	Baik
Banyumas	92	92,97	101,05	Baik
Palopo	100	100	100	Baik
Dumai	100	100	100	Baik
Target IKU BPOM 2021	88			

Berdasarkan perbandingan tersebut, Loka POM di Palopo dan Loka POM di Dumai memperoleh realiasi kinerja tertinggi, dan Loka POM di Banyumas dengan realisasi kinerja terendah. Dari keempat UPT tersebut, semua telah melampaui target IKU BPOM tahun 2021.

e. **Analisis kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi**

Pada tahun 2021, dimana masih dalam keadaan pandemi covid – 19, *timeline* keputusan sertifikasi yang diterbitkan untuk sarana produksi dan distribusi saat pandemi sama dengan sebelum kondisi pandemi, yaitu 14 hari kerja. Hal ini masih dapat terpenuhi karena komitmen petugas dalam menyelesaikan keputusan sertifikasi sesuai *timeline* cukup tinggi.

Pada tahun 2021, terdapat 4 PBF yang mengajukan sertifikasi CDOB, 7 sarana kosmetik yang mengajukan surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB / Notifikasi Kosmetik, 7 sarana produksi obat tradisional yang mengajukan surat rekomendasi CPOTB Bertahap I dan terdapat 44 sarana produksi pangan yang mengajukan pemeriksaan sarana bangunan dalam rangka ijin edar BPOM MD. Walaupun masih kondisi pandemic COVID-19, namun pemeriksaan sarana/ audit dilaksanakan secara langsung ke lokasi (*offline*) dengan menerapkan protocol kesehatan. Karena pernah dilakukan pemeriksaan secara online dan ternyata kurang efektif dan kurang berdampak pada pelaku usaha.

f. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Keputusan penilaian sertifikasi masih diselesaikan tepat waktu sesuai dengan *timeline*, namun keputusan sertifikasi ini tidak semua memenuhi ketentuan, ada beberapa keputusan penilaian sertifikasi yang tidak memenuhi ketentuan. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan pelaku usaha dalam memahami Cara Produksi yang Baik. Dalam menghadapi kendala tersebut, Loka POM di Kabupaten Kediri selalu memberikan konsultasi dan pembinaan kepada pelaku usaha pada saat pengajuan permohonan dengan harapan terpenuhinya ketentuan Cara Produksi yang Baik. Selain itu, kompetensi pegawai yang bertanggung jawab di fungsi sertifikasi terus dikembangkan melalui bimbingan teknis yang diadakan oleh Badan POM pusat untuk meningkatkan kapabilitas dalam pemeriksaan sarana

g. **Tindak lanjut hasil evaluasi**

Berdasarkan hasil capaian dan evaluasi pada tahun 2021, diperoleh hasil bahwa realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 96,55 dan menunjukkan kriteria Baik. Realisasi tahun 2021 lebih rendah bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020, yaitu 100. Hal ini dikarenakan jumlah pelaku usaha yang mengajukan pemeriksaan sarana bangunan untuk pangan olahan, maupun sertifikasi CPKB dan CPOTB bertahap lebih banyak daripada tahun 2021. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut hasil evaluasi realisasi dan capaian 2021, petugas Layanan Informasi dan Konsumen, serta petugas sertifikasi Loka POM di Kab. Kediri, harus lebih meningkatkan upaya dalam memotivasi pelaku usaha serta jemput bola untuk pengajuan sertifikasi

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Tabel 36 Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	50	90,91	BAIK

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri adalah 50 dengan target sebesar 55, dimana persentase capaian terhadap target sebesar 90,91 % dengan **kriteria BAIK**. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan : (Jumlah Sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Sarana Produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi obat, bahan baku obat, UKOT, UMOT, Industri Kosmetik golongan A dan B, MD dan IRTP/UMKM. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major atau level A dan B (produksi pangan MD), Level I dan II (produksi pangan IRTP) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindak lanjut berupa perbaikan.

Pada tahun 2021 dilakukan pemeriksaan terhadap 76 sarana produksi di wilayah Jawa Timur oleh petugas Loka POM di Kediri yaitu 5 sarana produksi Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), 63 sarana Industri Pangan, 2 sarana produksi Industri Kosmetik dan 6 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dengan total hasil 38 sarana memenuhi ketentuan dan sebanyak 38 sarana masih belum memenuhi ketentuan. Dengan demikian, capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kediri tahun 2021 **telah mencapai target** yang ditetapkan yaitu 90,91 % dengan kriteria **“Baik”**.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 37 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 dengan Tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2021	CAPAIAN 2021	REALISASI 2020	CAPAIAN 2020
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	90,91	50	108,70

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 dimana capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri memperoleh capaian sebesar 108,70% dengan kriteria Baik, persentase capaian sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 17,79 %. Hal ini karena adanya kenaikan target sebesar 9 % dari 46 % di tahun 2020 menjadi 55 % di tahun 2021. Realisasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2021 sebenarnya sama dengan tahun 2020 yaitu sebesar 50 %. Capaian tahun 2021 dan 2020 masuk kriteria yang sama yaitu Baik.

c. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan target Renstra 2021-2024

Tabel 38 Perbandingan Realisasi dan capaian Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2021	TARGET 2024	CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	70	71,43	Cukup

Berdasarkan tabel perbandingan tersebut, realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Kediri pada tahun 2021, belum mencapai target renstra tahun 2024, namun capaian 71,43 % dengan kriteria cukup. Diperlukan bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha serta upaya perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*) untuk dapat mencapai target Renstra tahun 2024.

d. Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka setara dan dengan IKU BPOM

Tabel 39 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Realisasi Loka Setara dan IKU BPOM

Loka POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Kediri	55	50	90,91	Baik
Banyumas	55	70	127,27	Tidak dapat Disimpulkan
Palopo	50	50,72	101,44	Baik
Dumai	50	36,36	72,72	Cukup
Target IKU BPOM 2021		55		

Berdasarkan perbandingan realisasi kinerja tersebut, realisasi kinerja dengan nilai tertinggi yaitu Loka POM di Banyumas dengan realisasi 70 dan capaian 127,27%. Loka POM di Kabupaten Kediri berada pada peringkat ke-3 dengan realisasi 50 dan capaian 90,91%. Sedangkan Loka POM Dumai

memperoleh realisasi terendah yaitu 36,36 dengan capaian 72,72%. Apabila dibandingkan dengan target IKU BPOM tahun 2021, hanya Loka POM di Banyumas yang mampu melampaui target IKU BPOM, sementara Loka yang lain masih dibawah target

e. Analisis kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi

Kendala pencapaian target indikator persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan disebabkan oleh :

- Terjadinya penurunan permintaan produk dari pasaran yang berdampak pada berkurangnya jumlah SDM dan kemampuan finansial sehingga kemampuan sarana dalam memenuhi ketentuan CPPOB menurun.
- Perusahaan tidak selalu melakukan kegiatan produksi setiap hari dikarenakan pada masa pandemi Covid - 19 permintaan produk menurun berdampak pada waktu aktifitas sarana produksi sehingga harus menghubungi terlebih dahulu sarana produksi. Beberapa perusahaan sulit dihubungi pada nomor kantor yang terdaftar sedangkan kontak personel perusahaan tidak selalu tersedia di database sarana

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Belum tercapainya target persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dikarenakan masih banyaknya pelaku usaha yang kurang berkomitmen dalam menerapkan Cara Produksi yang Baik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri. Hal ini salah satunya karena dampak pandemi COVID19 yang menyebabkan beberapa sarana produksi lama tidak beroperasi.

g. Tindak lanjut hasil evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2021, untuk menyikapi kondisi pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir terutama di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri, dapat dilakukan kegiatan Pendampingan atau Bimbingan Teknis untuk me-refresh kembali pengetahuan pelaku usaha mengenai pedoman Cara Produksi yang Baik, serta update peraturan terbaru terkait pedoman Cara Produksi yang Baik.

5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2021

Tabel 40 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	59,18	98,63	BAIK

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (MK) tahun 2021 di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri adalah 59,18 dengan target sebesar 60 %, dimana persentase capaian terhadap target sebesar 98,63 % dengan **kriteria BAIK**. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan : (Jumlah Sarana distribusi obat dan makanan diperiksa yang memenuhi ketentuan dibagi jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa) x 100%

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat (Instalasi Farmasi Pemerintah, PBF), obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Realisasi persentase sarana distribusi obat yang memenuhi ketentuan diperoleh dari hasil pemeriksaan oleh petugas Loka POM di Kediri kepada 196 sarana dengan hasil 116 sarana memenuhi ketentuan dan 80 sarana tidak memenuhi ketentuan. Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri telah mencapai 98,63% dari target yang ditetapkan dengan kriteria “Baik”.

b. **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun Sebelumnya**

Tabel 41 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2021	CAPAIAN 2021	REALISASI 2020	CAPAIAN 2020
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	59,18	98,63	58,4	106,18

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 dimana capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri memperoleh capaian sebesar 106,18% dengan kategori Baik, persentase capaian sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 7,55 %. Hal ini karena adanya kenaikan target sebesar 5 % dari 55 % di tahun 2020 menjadi 60 % di tahun 2021. Realisasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2021 sebesar 59,18 % sebenarnya mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 58,4 % atau meningkat sebesar 0,78 %

c. **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan target Renstra 2021-2024**

Tabel 42 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan target Renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2021	TARGET 2024	CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	59,18	68	87,03	CUKUP

Berdasarkan tabel perbandingan tersebut, realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Kediri pada tahun 2021, belum mencapai target renstra tahun 2024, namun sudah mencapai 87,03% dengan kriteria Cukup. Diperlukan upaya perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*) untuk dapat mencapai target Renstra tahun 2024.

d. **Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi Loka setara dan IKU BPOM**

Tabel 43 Perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi Loka setara dan IKU BPOM

Loka POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Kediri	60	59,18	98,64	Baik
Banyumas	60	75,88	126,47	Tidak Dapat Disimpulkan

Palopo	68	68,24	100,35	Baik
Dumai	60	55,95	93,25	Baik
Target IKU BPOM 2021		63		

Loka POM di Kediri berada setara dengan Loka POM di Banyumas, Loka POM di Dumai dan Loka POM di Palopo. Capaian realisasi kinerja tahun 2021 dibandingkan dengan loka setara, maka capaian Loka POM di Banyumas dengan realisasi kinerja tertinggi dan Loka POM di Dumai terendah. Loka POM Banyumas dan Loka POM Palopo telah melampaui target IKU BPOM, sedangkan Loka POM Kediri dan Loka POM Dumai belum melampaui target IKU BPOM.

e. Analisis kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi

Berdasarkan target dan realisasi kinerja tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Kediri telah mencapai sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan disebabkan oleh penetapan sarana pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan telah menggunakan analisis resiko dimana sarana dengan analisis resiko tertinggi yang akan diperiksa. Beberapa hal ketidaksesuaian yang ditemukan pada saat pemeriksaan antara lain terdapat sarana yang masa berlaku ijin nya sudah habis tetapi masih tetap melakukan penjualan obat, selain itu ditemukan juga PBF dan apotek yang melakukan panel penjualan obat. Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Kediri telah melakukan penghentian sementara kegiatan kepada 1 Apotek, dikarenakan sarana tersebut telah melakukan pelanggaran yang bersifat kritikal

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Beberapa hal yang dapat menunjang keberhasilan meningkatnya persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan antara lain :

- Penyusunan pembobotan/ prioritas sarana distribusi sebagai pedoman pemilihan pemeriksaan sarana distribusi
- Koordinasi yang efektif antar sesama petugas dan adanya pembinaan kepada pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana mengenai Cara Distribusi yang Baik
- Loka POM di Kabupaten Kediri senantiasa meningkatkan kompetensi petugas melalui pendidikan dan pelatihan teknis Cara Distribusi yang Baik maupun Cara Ritel yang Baik.

g. Tindak lanjut hasil evaluasi

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri yaitu:

- Bekerjasama dan berkoordinasi dengan lintas sektor di Kabupaten/Kota seperti kegiatan Sarana Sarana Kefarmasian dengan Dinas Kesehatan.
- Bekerjasama dan berkoordinasi dengan asosiasi yang membina sarana distribusi terutama sarana ritel untuk diberikan sosialisasi Cara Distribusi Obat dan Makanan yang Baik.
- Memberikan surat Teguran/Peringatan kepada sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) agar memperbaiki sistem dan mematuhi ketentuan yang ada sehingga sarana tersebut bisa memenuhi ketentuan dan meningkatkan persentase sarana distribusi obat makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri.

SASARAN STRATEGIS 3

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN KEDIRI

I. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Tabel 44 Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	% CAPAIAN	KRITERIA
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.5	92.74	98.14%	Baik

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan survei online.

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat, dan KIE melalui media sosial.

Pada tahun 2021, Loka POM Kediri telah melaksanakan penilaian efektivitas KIE dengan responden sebanyak 343 orang, diperoleh indeks efektifitas KIE sebesar 92,74. Target indeks efektifitas KIE Loka POM DI Kabupaten Kediri tahun 2021 yaitu sebesar 94,5. Dari table tersebut, menunjukkan bahwa tingkat efektifitas KIE **sudah mencapai target** yang ditetapkan dengan capaian 98.14 % dengan kriteria “**Baik**”.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 45 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2021	CAPAIAN 2021	REALISASI 2020	CAPAIAN 2020
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.74	98,14%	95,73	107,19%

Dari tabel diatas terlihat bahwa realisasi dan capaian tahun 2020 lebih tinggi daripada realisasi dan capaian tahun 2021, walaupun masih termasuk kriteria yang sama yaitu Baik. Hal ini dikarenakan jumlah kegiatan KIE yang dilaksanakan pada tahun 2020 lebih sedikit dibandingkan dengan kegiatan KIE yang dilaksanakan pada tahun 2021 akibat dari pandemic COVID-19. Dengan terbatasnya kegiatan KIE yang dilaksanakan, mengakibatkan jumlah responden pada tahun 2021 juga lebih banyak daripada pada tahun 2020.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 46 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2021	TARGET 2024	CAPAIAN	KRITERIA
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.74	97,4	95,22%	Baik

Berdasarkan tabel perbandingan tersebut, realisasi Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan Loka POM di Kabupaten Kediri pada tahun 2021, belum mencapai target renstra tahun 2024, namun sudah mencapai 95,22% dengan kriteria Baik. Diperlukan upaya perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*) untuk dapat mencapai target Renstra tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM

Tabel 47 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka setara dan IKU BPOM

Loka POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Kediri	94,5	92,74	98,18	Baik
Banyumas	89,5	91,39	102,11	Baik
Palopo	89,5	92,43	103,27	Baik
Dumai	91,5	93,11	101,76	Baik
Target IKU BPOM 2021			92	

Berdasarkan perbandingan tersebut, terlihat bahwa realisasi tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan yang tertinggi yaitu Loka POM Dumai, dengan realisasi sebesar 93,11 dan Loka POM Kediri berada diposisi kedua dengan realisasi sebesar 92,74, serta yang terendah adalah Loka POM Banyumas. Dari keempat Loka tersebut, Loka POM Kediri, Loka POM Palopo dan Loka POM Dumai telah mencapai target IKU BPOM Tahun 2021, sementara Loka POM Banyumas yang belum mencapai target IKU BPOM tahun 2021.

e. Analisis kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi

Kegiatan KIE Loka POM di Kabupaten Kediri yang dilaksanakan pada tahun 2021 antara lain KIE pada media elektronik Radio, SMS Blast, media cetak dan Penyebaran Informasi Obat dan Makanan melalui sosialisasi langsung. KIE media cetak dan elektronik seharusnya dilakukan sampai dengan Desember 2021, namun dikarenakan adanya *refocusing* anggaran untuk penanggulangan Covid-19 maka dilakukan penyesuaian jadwal kegiatan penayangan iklan pada media cetak dan elektronik menggunakan radio Andika yaitu sampai dengan bulan Juli 2021.

Kegiatan penyebaran informasi yang dilaksanakan meliputi kegiatan narasumber yang bekerjasama dengan stakeholder lain di wilayah Loka POM di Kabupaten Kediri. Selain itu juga dilaksanakan kegiatan Penyebaran Informasi melalui sosialisasi langsung bersama generasi Z, yang

dilakukan penyesuaian dikarenakan adanya refocusing anggaran dan pembatasan kegiatan masyarakat akibat meningkatnya kasus Covid-19 dengan mengubah metode sosialisasi dari luring menjadi daring. Kegiatan penyebaran informasi dilakukan dengan mengangkat tema “GenZ Cerdas Memilih Obat dan Kosmetik yang Aman” dan diikuti oleh 100 peserta dari 5 sekolah di wilayah Loka POM di Kabupaten Kediri. Selanjutnya, terdapat kegiatan Bimtek Registrasi Pangan Olahan dengan peserta pelaku usaha UMKM dilanjutkan dengan desk registrasi pangan olahan.

Indeks efektifitas KIE pada tahun 2021 sebesar 92,74% merupakan komposit indeks pelaksanaan penyebaran informasi dan KIE menggunakan berbagai media antara lain media cetak, elektronik, media sosial dll. Kontribusi masing masing aspek adalah : aspek ragam kegiatan 91.07; aspek pemahaman 92.45; aspek manfaat 95.12 dan aspek minat 87,97. Aspek ragam kegiatan dan minat merupakan 2 aspek yang sangat penting sebagai pembentuk indek efektifitas KIE. Bergerak dari hasil survei ini harus menjadi kajian dan masukan bagi Loka POM di Kabupaten Kediri untuk melaksanakan KIE secara sistematis, beragam dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Belum tercapainya target indikator kinerja tingkat efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Kediri dikarenakan antara lain :

- Jumlah responden / target populasi yang kurang luas, akibat pandemi COVID 19 pelaksanaan KIE masih terbatas.
- Frekuensi penyebaran informasi ataupun KIE yang kurang optimal, dikarenakan adanya *refocusing* anggaran
- Pelaksanaan kegiatan penyebaran informasi dan KIE masih terbatas secara daring serta melalui media sosial, media elektronik dan media cetak, belum dilakukan secara tatap muka/ langsung.

g. Tindak lanjut hasil evaluasi

Hasil survey Tingkat Efektifitas KIE merupakan hasil kerja keras namun masih kurang dari target yang ditetapkan pada tahun 2021. Hal ini menyebabkan Loka POM di Kabupaten Kediri harus meningkatkan kualitas dan menambah intensitas pelaksanaan KIE. Berbagai upaya KIE dengan biaya yang lebih murah melalui media sosial dan KIE dengan metode daring/luring harus terus dilakukan. Demikian juga dengan melibatkan berbagai unsur dan komunitas dalam masyarakat harus tetap dijaga sehingga relasi positif dengan Loka POM di Kabupaten Kediri tetap terjalin. Asosiasi pelaku usaha juga merupakan aset yang banyak membantu Loka POM di

Kabupaten Kediri sebagai salah satu pilar dalam Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM). Berbagai media yang selama ini digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Kediri akan dilakukan evaluasi untuk menentukan media mana yang paling banyak menjangkau minat masyarakat sehingga semakin banyak masyarakat yang terpapar informasi

SASARAN STRATEGIS 4

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN KEDIRI

I. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Tabel 48 Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 %	50 %	100 %	Baik

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus berikut :

$$\text{Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = A + B / 2$$

$$A = (\text{Jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat}) \times 100\%$$

$$B = (\text{Jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat}) \times 100\%$$

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen Kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Kediri belum melakukan pengujian sampel Obat, namun hanya melakukan pemeriksaan sampel Obat. Pengujian sampel Obat dilakukan oleh Balai Besar POM di Surabaya. Berdasarkan rumus persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar maka target maksimal per tahunnya adalah 50%.

Target IKU “Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar” pada tahun 2021 sebesar 50 %. Realisasi IKU ini pada tahun 2021 sebesar 50 %, diperoleh dari jumlah sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebanyak 220 sampel kemudian dibagi dengan jumlah target sampel obat satu tahun sebanyak 220 sampel. Hasil dari masing-masing tersebut kemudian dirata-ratakan. Jika dibandingkan terhadap target maka capaiannya sebesar 100 % atau mencapai target dan masuk dalam kriteria “**Baik**”.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 49 Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2020	CAPAIAN 2020	REALISASI 2021	CAPAIAN 2021
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	100%	50	100%

Berdasarkan tabel tersebut, realisasi dan capaian IKU persentase sampel obat dan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2020 sama dengan tahun 2021, dikarenakan pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri belum melaksanakan pengujian sampel obat, hanya melakukan pemeriksaan sampel obat lalu pengujian sampel obat dilakukan oleh BBPOM di Surabaya, sama seperti tahun 2020.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 50 perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2021 dengan target renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	Target 2024	Realisasi 2021	Capaian	Kriteria
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100%	Baik

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target Renstra 2024, diperoleh capaian 100% dengan kriteria Baik. Target Renstra dari tahun 2021 hingga 2024 masih sama yaitu 50, dikarenakan hingga akhir tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Kediri diperkirakan belum dapat melaksanakan pengujian sampel Obat disebabkan sarana dan prasarana Laboratorium yang belum memadai..

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 51 Perbandingan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 dengan Loka setara dan IKU BPOM

Loka POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Kediri	50	50	100	Baik

Banyumas	50	50	100	Baik
Palopo	50	50	100	Baik
Dumai	50	50	100	Baik
Target IKU BPOM 2021	85			

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2021 antara Loka POM di Kab. Kediri, Loka POM di Palopo, Loka POM di Banyumas dan Loka POM di Dumai memiliki realisasi yang sama yaitu 50. Jika dibandingkan dengan target IKU BPOM tahun 2021, keempat (4) Loka tersebut belum dapat mencapai target IKU BPOM, dikarenakan target tersebut merupakan target nasional yang berlaku juga untuk Balai/Balai Besar yang telah melaksanakan pengujian sampel Obat. Sementara Loka POM di Kab. Kediri, Loka POM di Palopo, Loka POM di Banyumas dan Loka POM di Dumai belum melaksanakan pengujian sampel Obat hanya melaksanakan pemeriksaan penandaan.

e. Analisis kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi

Tercapainya target pada tahun 2021 ini dipengaruhi beberapa hal diantaranya :

- Pelaksanaan pengambilan sampel yang sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan mengacu pada Pedoman Sampling Obat.
- Koordinasi intensif dengan Balai besar POM di Surabaya sebagai Balai koordinator sekaligus Balai yang melakukan pengujian terhadap sampel dari Loka POM di Kabupaten Kediri mengenai pedoman sampling serta jadwal pengambilan dan pengiriman sampel ke Balai Besar POM di Surabaya serta menyesuaikan penjadwalan WFH dan WFO baik di Loka POM di Kabupaten Kediri maupun di Balai Besar POM di Surabaya.
- Sampai tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Kediri belum melakukan pengujian sampel tetapi petugas sudah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh PPPOMN Badan POM yang dilaksanakan secara daring dan luring di Balai Besar POM di Surabaya untuk mempersiapkan petugas dan menambah wawasan petugas terkait kegiatan pemeriksaan dan pengujian sampel.
- Memanfaatkan penjadwalan WFH dan WFO yang optimal memberikan pengaruh pada tercapainya target staf sampling.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Adapun kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja diantaranya yaitu menerapkan sistem manajemen mutu dalam pengambilan dan pengelolaan sampel, pengambilan sampel sesuai perencanaan yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan *timeline* pengiriman sampel serta meningkatkan kompetensi melalui pelatihan online/webinar/seminar online baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal.

g. Tindak lanjut hasil evaluasi

Berdasarkan evaluasi internal pada tahun 2021, telah dilakukan usaha pemenuhan target indikator dengan pengaturan jadwal WFO dan WFH bagi petugas sampling secara fleksibel dengan tetap menerapkan protokol kesehatan mengingat saat ini masih dalam masa pandemic

2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Tabel 52 Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 %	50 %	100 %	Baik

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = A + B / 2$$

$$A = (\text{Jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel makanan}) \times 100\%$$

$$B = (\text{Jumlah sampel makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel makanan}) \times 100\%$$

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji sesuai standar meliputi pengujian di laboratorium. Loka POM di Kabupaten Kediri tidak melakukan pengujian,

karena itu indikator kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar hanya dapat dipenuhi maksimal 50%.

Realisasi persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2021 diperoleh dari jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM di Kabupaten Kediri. Pada tahun 2021 telah dilakukan pengambilan sampel makanan sejumlah 47 sampel dari total target 47 sampel. Dari 47 sampel yang diambil seluruh sampel diperiksa sesuai standar berdasarkan perencanaan baik menurut pedoman sampling maupun timeline. Capaian persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100 % dengan kriteria “**Baik**”.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 53 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2020	CAPAIAN 2020	REALISASI 2021	CAPAIAN 2021
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	100%	50	100%

Berdasarkan tabel tersebut, realisasi dan capaian IKU persentase sampel makanan dan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2020 sama dengan tahun 2021, dikarenakan pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri belum melaksanakan pengujian sampel obat, hanya melakukan pemeriksaan sampel obat lalu pengujian sampel obat dilakukan oleh BBPOM di Surabaya, sama seperti tahun 2020.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 54 Perbandingan Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 dengan target renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	Target 2024	Realisasi 2021	Capaian	Kriteria
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100%	Baik

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target Renstra 2024, diperoleh capaian 100% dengan kriteria Baik. Target Renstra dari tahun 2021 hingga 2024 masih sama yaitu 50, dikarenakan hingga akhir tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Kediri diperkirakan belum dapat melaksanakan pengujian sampel makanan disebabkan sarana dan prasarana Laboratorium yang belum memadai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 55 Perbandingan Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 dengan Loka setara dan IKU BPOM

Loka POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Kediri	50	50	100	Baik
Banyumas	50	50	100	Baik
Palopo	50	50	100	Baik
Dumai	50	50	100	Baik
Target IKU BPOM 2021		77		

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2021 antara Loka POM di Kab. Kediri, Loka POM di Palopo, Loka POM di Banyumas dan Loka POM di Dumai memiliki realisasi yang sama yaitu 50. Jika dibandingkan dengan target IKU BPOM tahun 2021, keempat (4) Loka tersebut belum dapat mencapai target IKU BPOM, dikarenakan target tersebut merupakan target nasional yang berlaku juga untuk Balai/Balai Besar yang telah melaksanakan pengujian sampel Makanan. Sementara Loka POM di Kab. Kediri, Loka POM di Palopo, Loka POM di Banyumas dan Loka POM di Dumai belum melaksanakan pengujian sampel Makanan hanya melaksanakan pemeriksaan penandaan.

e. Analisis kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi

Rencana aksi yang dilakukan untuk mendukung pencapaian indikator persentase sampel Makanan yang diperiksa sesuai pedoman sampling antara lain Loka POM di Kabupaten Kediri selalu berupaya untuk menerapkan sistem manajemen mutu sesuai ISO 9001:2015, meningkatkan kompetensi personil melalui pelatihan online/webinar/ seminar online baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal, dan memenuhi peralatan dan sarana prasarana laboratorium sesuai dengan standar minimum peralatan laboratorium yang telah ditetapkan.

Kendala pemenuhan target Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah perencanaan berdasarkan pedoman sampling 2021 yang ditentukan belum sesuai dengan target tersebut.

f. Tindak lanjut hasil evaluasi

Berdasarkan analisis kendala pencapaian indikator perlu dilakukan penyesuaian perencanaan berdasarkan pedoman sampling pangan 2021 untuk memenuhi target tiap triwulan. Selain itu, untuk menyelesaikan semua target pengambilan sampel juga dilakukan pengaturan jadwal WFO dan WFH bagi petugas sampling secara fleksibel dengan tetap menerapkan protokol kesehatan mengingat saat ini masih dalam masa pandemi. Dengan capaian yang memenuhi target (Baik) pada tahun 2021, maka perlu dilakukan pengendalian sampling melalui monitoring, evaluasi target dan realisasi bulanan terhadap target indikator di bulan yang akan datang disesuaikan dengan pedoman sampling 2021.

SASARAN STRATEGIS 5

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS TINDAK PIDANA OBAT DAN MAKANAN DI MASING-MASING WILAYAH KERJA UPT

I. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Tabel 56 Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	65%	78.57%	120.88%	Tidak dapat disimpulkan

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- a) SPDP sebesar 15% – nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- b) Tahap 1 sebesar 40% – nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- c) P21 sebesar 30%, dan – nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- d) Tahap 2 sebesar 15% – nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai Tingkat Keberhasilan = $\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Nilai pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan dibidang Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara. Tahapan Penindakan antara lain:

- a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- b) Tahap 1 (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Perkara yang dimaksud adalah kasus yang ditindaklanjuti secara *pro justitia* berdasarkan hasil gelar kasus, sedangkan tahap 2 adalah perkara yang telah diselesaikan hingga tahap penyerahan tersangka dan barang bukti ke Kejaksaan Negeri.

Target perkara tahun 2021 sebanyak 1 perkara. Pada tahun 2021, realisasi perkara tahun n berjalan adalah mencapai Tahap 2, sedangkan realisasi perkara *carry over* untuk P21 sebanyak 2 perkara dan Tahap 2 sebanyak 1 perkara. Capaian presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021 **berhasil mencapai target** yang ditetapkan, yaitu 120,88% namun mendapat kriteria “Tidak dapat disimpulkan”. Capaian dengan kriteria “tidak dapat disimpulkan” tersebut terjadi karena target perkara di tahun 2021 berkurang dari 2 menjadi 1 akibat refocusing anggaran dan target (berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-584/MK.02/2021 tanggal 6 Juli 2021 tentang Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 57 Perbandingan Realisasi dan capaian keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2021 dengan tahun 2020

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2021	CAPAIAN 2021	REALISASI 2020	CAPAIAN 2020
Realisasi dan capaian keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	78.57%	120.88%	64%	106.67%

Realisasi dan capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2021 lebih tinggi daripada realisasi dan capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2020, hal ini menunjukkan bahwa kinerja dalam penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan mengalami kenaikan daripada tahun lalu.

Kenaikan realisasi dan capaian tersebut dipengaruhi oleh 2 (dua) hal, yaitu:

- a. Adanya pandemi Covid-19 maka target perkara untuk tahun 2021 berkurang dari 2 perkara menjadi 1 perkara. Pada tahun 2021 sudah tercapai 1 perkara sesuai target yang ditetapkan. Perkara tersebut telah mencapai tahap P-21 per tanggal 31 Desember 2021.
- b. Adanya kemajuan dalam tahap penyidikan pada perkara *carry over*, yakni dilakukannya pelimpahan Tahap II pada Kejaksaan Negeri setempat, sehingga memengaruhi realisasi dan capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di tahun 2021 naik jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di tahun 2020.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2020-2024

Tabel 58 Perbandingan Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2021 dengan renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2021	% CAPAIAN
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75%	78.57%	104.76%

Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2021 sudah mencapai target renstra tahun 2024 dengan kriteria baik.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka POM lain yang sejenis/setara, dengan Target Nasional Indikator UPT Tahun 2021

Tabel 59 Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan triwulan IV tahun 2021

Loka POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Kediri	65	78,58	120,89	Baik
Banyumas	68	83	122,06	Baik
Palopo	97	100	103,09	Baik
Dumai	97	100	103,09	Baik
Target IKU BPOM 2021		69		

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2021 yang tertinggi adalah 100%, yakni Loka POM di Kota Dumai dan Loka POM di Kota Palopo, sedangkan yang terendah Loka POM di Kabupaten Kediri. Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kab. Kediri **sudah mencapai** Target IKU BPOM Tahun 2021.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Capaian indikator kinerja persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kediri pada tahun 2021 sudah mencapai target.

Beberapa hal yang memengaruhi pencapaian target tersebut adalah :

- Adanya pandemi Covid-19 maka target perkara untuk tahun 2021 berkurang dari 2 perkara menjadi 1 perkara. Pada tahun 2021 sudah tercapai 1 perkara sesuai target yang ditetapkan.
- Capaian tahapan perkara sampai tahun 2021 sebagai berikut :
 - Realisasi perkara tahun 2021 (tahun n) sebanyak 1 perkara dan sudah sampai tahap P21
 - Realisasi perkara *carry over* sebanyak 3 perkara dengan rincian 2 perkara di tahap P19 dan 1 perkara sudah tahap 2
- Terdapat 1 perkara yang sudah P21, telah dilakukan koordinasi dengan Kejaksaan Negeri setempat untuk segera dilakukan pelimpahan Tahap 2
- Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait (*Criminal Justice System*) belum dapat dilakukan secara optimal sehingga berpengaruh pada proses tahap 1, P21, dan tahap 2, selain itu pada masa pandemi Covid-19 tidak semua lembaga pemasyarakatan dapat menerima tahanan sehingga pelaksanaan tahap 2 terhadap perkara *carry over* mengalami penundaan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target adalah:

- Pengumpulan bahan keterangan dan pelaksanaan pendalaman informasi yang dilakukan melalui patroli siber maupun secara *onsite*
- Pelaksanaan kegiatan penindakan, pemanggilan saksi-saksi dengan menerapkan protokol kesehatan, gelar perkara secara daring maupun luring, penyelesaian pemberkasan untuk dapat dimajukan ke tahap 1 serta melakukan perbaikan kelengkapan berkas P19 sesuai petunjuk dari Jaksa Penuntut Umum sehingga berkas perkara dinyatakan lengkap (P21)
- Peningkatan koordinasi dengan komponen *Criminal Justice System* sehingga setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara dapat berjalan dengan baik
- Peningkatan kompetensi petugas di Bidang Penindakan sehingga kegiatan intelijen dan proses penyidikan dapat berjalan lancar

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Berdasarkan hasil evaluasi setiap triwulan, capaian tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada triwulan 1V telah mencapai target yang ditetapkan dengan kriteria “tidak dapat disimpulkan”, hal tersebut disebabkan target perkara di tahun 2021 berkurang dari 2 menjadi 1 akibat refocusing anggaran dan target (berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-584/MK.02/2021 tanggal 6 Juli 2021 tentang Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/ Lembaga TA 2021).

Terdapat 3 (tiga) perkara *carry over* Loka POM di Kabupaten Kediri di tahun 2021 dengan rincian: 2 perkara di tahap P19, 1 perkara sudah tahap 2, makan untuk menyelesaikan perkara tersebut, dilakukan upaya-upaya:

- Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait (*Criminal Justice System*) secara intensif, termasuk kesiapan untuk dapat dilakukan tahap 2
- Mengoptimalkan pemberkasan sehingga segera dilakukan penyerahan berkas perkara ke Kejaksaan Negeri setempat melalui Polres setempat
- Meningkatkan kompetensi petugas di Bidang Penindakan, yakni pada kegiatan intelijen, penyidikan, pemberkasan, serta pengetahuan terkait peraturan perundang-undangan

SASARAN STRATEGIS 6

TERWUJUDNYA TATAKELOLA PEMERINTAHAN UPT
YANG OPTIMAL

1. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Tabel 60 Realisasi Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Kediri	100,0%	100,0%	100,0% %	Baik

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT = (A / B) x 100%

A = Jumlah rencana aksi RB Loka POM yang terlaksanakan

B = Jumlah rencana aksi RB Loka POM pada tahun berjalan

Berdasarkan PermenPANRB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PermenPANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM : Manajemen Perubahan (bobot 5%), Penataan Tatalaksana (bobot 5%), Penataan Sistem Manajemen SDM (bobot 15%), Penguatan Akuntabilitas Kinerja (bobot 10%), Penguatan Pengawasan (bobot 15%), Penguatan Kualitas Pelayanan Publik (bobot 10%).

Sedangkan rincian bobot indikator hasil satker/unit kerja dan BB/BPOM adalah Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN (bobot 20%) dan Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat (bobot 20%).

Pada tahun 2021 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kediri merencanakan kegiatan rencana aksi RB sebanyak 29 (dua puluh sembilan) kegiatan yang meliputi 6 (enam) area

perubahan yaitu manajemen perubahan, penguatan tatalaksana, penguatan sistem manajemen SDM, penguatan sistem pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja dan penguatan kualitas pelayanan publik. Pada triwulan IV tahun 2021 kegiatan terdapat 29 (dua puluh Sembilan) kegiatan rencana aksi RB yang direncanakan dan dilaksanakan, hal tersebut menjadikan realisasi triwulan IV tahun 2021 sebesar 100%, persentase tersebut telah mencapai target triwulan IV yang telah ditetapkan dalam renstra sebesar 100% dan menjadikan capaian terhadap target triwulan IV hanya mencapai 100% dengan kriteria “baik”.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 61 Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2020 dengan tahun 2021

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tahun 2020	-	-	-	-
Tahun 2021	100,0%	100,0%	100,0 %	Baik

Pada tahun 2020 , Loka POM di Kabupaten Kediri belum menjadi Satuan Kerja (Satker) Mandiri, sehingga belum ditetapkan kegiatan rencana aksi RB. Oleh karena itu, realisasi dan capaian tahun 2021 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2020.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 62 Perbandingan Realisasi Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021 dengan target renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2021	% CAPAIAN
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Kediri	100,0%	100,0%	100,0%%

Realisasi Realisasi Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021 telah mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria Baik. Masih diperlukan upaya perbaikan secara konsistensi dan komitmen agar target Renstra tahun 2024 tetap tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 63 Perbandingan Realisasi Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021 dengan Loka setara dan IKU BPOM

Loka POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Kediri	100	100	100	Baik
Banyumas	100	100	100	Baik
Palopo	100	100	100	Baik
Dumai	100	100	100	Baik
Target IKU BPOM 2021		100		

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi tahun 2021 di Loka POM Kediri, Loka POM Banyumas, Loka POM Palopo dan Loka POM Dumai telah tercapai 100,0%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Untuk mencapai indek RB yang telah ditargetkan sesuai dengan Renstra maka dibuat Rencana aksi yang sudah dilakukan pada tahun 2021 sebanyak 29 (dua puluh sembilan) kegiatan yang meliputi 6 (enam) area perubahan yaitu manajemen perubahan, penguatan tatalaksana, penguatan sistem manajemen SDM, penguatan sistem pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja dan penguatan kualitas pelayanan publik. Untuk mencapai target antara lain. Untuk mencapai target pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan tersebut maka dibuatkan matrik dan jadwal pelaksanaannya serta dilakukan evaluasi setiap bulannya.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Pada tahun 2021 telah direncanakan untuk dilakukan pembentukan Pembentukan TIM RB Loka POM di Kabupaten Kediri sesuai mekanisme yang telah ditetapkan di awal tahun, namun Tim RB tersebut baru terbentuk di pertengahan tahun, sehingga belum bisa bekerja secara efektif.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Berdasarkan penilaian RB tersebut, maka Loka POM di Kabupaten Kediri akan melakukan upaya peningkatan berupa :

- Membentuk TIM RB Loka POM di Kabupaten Kediri.

- Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan

2. Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Tabel 64 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100 %	Baik

Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Dalam 1 (satu) tahun terdapat 7 Dokumen yaitu Perjanjian kerja Kepala Loka POM berjumlah 1 Dokumen dan Dokumen capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja triwulanan Kepala Loka POM di Loka POM di Kabupaten Kediri yang diinput pada aplikasi e-performance berjumlah 6.

Realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu adalah 100%. Capaian Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu tahun 2021 **berhasil mencapai target** yang ditetapkan yaitu 100% dan mendapat kriteria “**baik**”.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 65 Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2020 dengan tahun 2021

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tahun 2019	-	100	-	-
Tahun 2020	100	100	100 %	Baik

Data target dan capaian Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu tidak dapat dibandingkan antara tahun 2020 dengan tahun 2021 Pada tahun 2020 terdapat 5 dokumen yang dilaporkan tepat waktu, pada tahun 2021 terdapat 7 dokumen yang dilaporkan tepat waktu karena ada perubahan pada bulan November 2021 sesuai target bulanan RAPK tahun 2021.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 66 Perbandingan Realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu tahun 2021 dengan target renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	-	100	100%

Realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021 tidak dapat dibandingkan dengan target renstra tahun 2024 karena tidak ada target Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka POM lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 67 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Loka Lain setara

Loka POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Kediri	100	100	100	Baik
Banyumas	100	100	100	Baik
Palopo	100	100	100	Baik
Dumai	100	100	100	Baik
Target IKU BPOM 2021		100		

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu tahun 2021 semua Loka POM realisasi 100% sehingga semua sudah mencapai target IKU BPOM.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu terdapat 7 dokumen terdiri dari 1 Dokumen Perjanjian Kinerja Kepala Loka POM di Kabupaten Kediri dan 6 Dokumen capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja sesuai timeline yang dilaporkan Triwulan I, triwulan II, triwulan III, s/d oktober, s/d November dan triwulan IV pada aplikasi e-performance.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Pada tahun 2021 dilaksanakan rapat bulanan pada awal bulan untuk membahas capaian kinerja dokumen agar dokumen dilaporkan tepat waktu namun dikarenakan pandemi covid, maka

pertemuan tidak dapat dilaksanakan secara luring sehingga pertemuan secara hybrid sesuai dengan kondisi yang ada.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Berdasarkan evaluasi internal pada tahun 2021, yang perlu diperbaiki antara lain :

- Memperbaiki laporan kinerja dalam hal penyajian informasi kinerja terkait penyajian informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome.
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan

3. Presentase Dokumen Ketatausahaan yang Dilaporkan Tepat Waktu

a. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

Tabel 68 Tabel perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	% CAPAIAN	KRITERIA
Presentase Dokumen Ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100%	Baik

Dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu diukur menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Dokumen yang Dilaporkan Tepat Waktu}}{\text{Jumlah Dokumen yang Disusun}} \times 100\%$$

Adapun dokumen ketatausahaan yang disusun dan dilaporkan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Kediri meliputi Laporan SKP Pegawai yang dilaporkan tiap triwulan dan laporan tahunan, Laporan disiplin pegawai tiap triwulan dan tahunan, Laporan Gratifikasi/ Benturan Kepentingan/ WBS setiap triwulan, Pengisian Monev Online (DJA, Bapenas, BOC4, E-Performance) setiap bulan, LHKPN / LHKASN setiap tahun, Laporan Rapat Tinjauan Manajemen Setiap tahun dan Laporan SPIP yang juga dilaporkan setiap tahun sekali.

Pada tahun 2021, target dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Kediri yaitu 100 dengan realisasi 100. Data ini menunjukkan capaian indikator kinerja ini sebesar 100% dengan kategori Baik. Fungsi Tatausaha Loka POM di Kabupaten Kediri selalu berupaya menyusun dan melaporkan dokumen sesuai dengan *dateline* yang telah ditentukan.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 69 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2020	CAPAIAN 2020	REALISASI 2021	CAPAIAN 2021
Presentase Dokumen Ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100	100

Berdasarkan data perbandingan tersebut, besarnya realisasi dan capaian presentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu pada tahun 2020 dan tahun 2021 sama, yaitu realiasi 100 dan capaian 100% dengan kriteria Baik. Dari tahun sebelumnya, Loka POM di Kabupaten Kediri selalu mengupayakan untuk menyusun dan melaporkan setiap dokumen ketatausahaan sesuai waktu yang ditentukan.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 dengan target Renstra 2021-2024

Berdasarkan data Renstra Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021-2024, belum ditentukan jumlah target presentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu pada tahun 2022,2023, dan 2024. Sehingga realisasi dan capaian tahun 2021 tidak dapat diukur/ dibandingkan dengan target renstra.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 70 Perbandingan realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Loka lain setara

Loka POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Kediri	100	100	100	Baik
Banyumas	100	100	100	Baik
Palopo	100	100	100	Baik
Dumai	100	100	100	Baik
Target IKU BPOM 2021		100		

Berdasarkan tabel perbandingan tersebut, realisasi presentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu Loka POM di Kabupaten Kediri, Loka POM di Palopo, Loka POM di Banyumas dan Loka POM di Dumai sama besar, yaitu 100 dengan capaian 100%. Dari ke-4 UPT tersebut, semua telah mencapai target IKU BPOM Tahun 2021.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Presentase Dokumen Ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu terdapat 37 dokumen yang dilaporkan. Diawal tahun loka POM di Kabupaten Kediri telah dibuat perencanaan terkait dokumen yang dilaporkan tepat waktu sehingga dapat terpantau dokumen-dokumen yang akan dilaporkan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator Presentase Dokumen Ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu antara lain Rapat Evaluasi/Koordinasi secara rutin setiap bulan sebagai wadah komunikasi antara pimpinan dan penanggungjawab kegiatan sehingga permasalahan dapat terdeteksi lebih dini dan dapat diatasi lebih cepat. Selain itu, adanya koordinasi dan komitmen yang baik dari petugas juga dapat meningkatkan tercapainya dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Berdasarkan hasil evaluasi setiap triwulan, Pada tahun 2021 dilaksanakan rapat bulanan pada setiap awal bulan untuk membahas capaian kinerja dokumen agar dokumen dilaporankan tepat waktu namun dikarenakan pandemi covid, maka pertemuan tidak dapat dilaksanakan secara luring sehingga pertemuan secara hybrid sesuai dengan kondisi yang ada.

SASARAN STRATEGIS 7

TERWUJUDNYA SDM UPT YANG BERKINERJA OPTIMAL

1. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kediri

Tabel 71 Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	REALISASI 2020	% CAPAIAN	KRITERIA
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kediri	86,2	86,39	100,22 %	Baik

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kediri diperoleh dari hasil survey menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : kualifikasi memiliki bobot 25 % ; kompetensi memiliki bobot 40 % ; kinerja memiliki bobot 30 % ; dan disiplin memiliki bobot 5 %.

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021 berdasarkan hasil penilaian pusat adalah 86,39. Nilai tersebut diperoleh dari jumlah indeks profesional ASN Loka POM di Kediri dibagi total jumlah pegawai di loka. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kediri tahun 2021 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 100,22% dan mendapat kriteria “baik”.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Realisasi dan capaian Indeks Profesionalitas ASN pada tahun 2021 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2020 karena indikator ini belum diukur di tahun 2020.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024

Tabel 72 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021 dengan target renstra 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2021	% CAPAIAN
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kediri	86	86,39	100.45%

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN tahun 2021 telah mencapai target Renstra tahun 2024, sehingga perlu dilakukan evaluasi penyesuaian target Renstra

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional

Tabel 73 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021 dengan loka setara dan Capaian Nasional

Loka POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Kediri	86,2	86,39	100,22	Baik
Banyumas	86,6	86,05	99,36	Baik
Palopo	86,9	86	98,96	Baik
Dumai	86,4	85,36	98,80	Baik
Target IKU BPOM 2021		83		

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Profesionalitas ASN tahun 2021 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Kediri, dan yang terendah adalah Loka POM Palopo. Semua Loka POM telah melampaui target IKU BPOM tahun 2021.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Nilai indeks profesionalitas ASN dipengaruhi oleh kualifikasi (pendidikan) pegawai dengan bobot 25%, kompetensi pegawai baik kepemimpinan, fungsional, maupun teknis dengan bobot 40%, kinerja dengan bobot 30%, serta disiplin dengan bobot 5%. Hingga tahun 2021 telah dilakukan

rencana aksi untuk mendukung pencapaian target indikator antara lain : pelaporan disiplin pegawai yang tidak mengikuti upacara, pencantuman target peningkatan kompetensi sebanyak 20 Jam Pelajaran pada SKP semua pegawai, dan penilaian SKP triwulan I dan II. Dengan adanya target peningkatan kompetensi sebanyak 20 JP, masing-masing pegawai akan berusaha meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti program diklat/bimtek/sosialisasi/ seminar yang diselenggarakan oleh PPSDM, sehingga diharapkan pada akhir tahun semua pegawai dapat mencapai target peningkatan kompetensi. Hingga akhir, semua pegawai Loka POM di Kabupaten Kediri telah memenuhi target peningkatan kompetensi 20 JP.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

Selama tahun 2021 telah direncanakan kegiatan peningkatan kompetensi pegawai baik yang diselenggarakan di pusat maupun yang diselenggarakan oleh pihak ketiga, namun beberapa kegiatan peningkatan kompetensi tidak dapat terlaksana karena adanya pembatasan pertemuan akibat pandemi covid. Namun demikian, kegiatan peningkatan kompetensi masih dapat dilaksanakan secara daring sehingga target peningkatan kompetensi sebanyak 20 JP perorang dapat tercapai.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Berdasarkan hasil evaluasi setiap triwulan, telah dilakukan monitoring setiap bulan kepada pegawai yang belum mencapai target peningkatan kompetensi 20 JP dan diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengikuti peningkatan kompetensi baik yang diselenggarakan oleh PPSDM, pihak internal Balai, maupun oleh pihak eksternal. Pemantauan kinerja setiap bulan juga telah dilakukan kepada seluruh pegawai oleh atasan masing-masing sehingga semua pegawai dipastikan dapat mencapai target SKP masing-masing.

SASARAN STRATEGIS 8

TERKELOLANYA KEUNAGAN UPT SECARA AKUNTABEL

I. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun Anggaran 2021

Tabel 74 Realisasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri Tahun Anggaran 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
	TA 2021	TA 2021		
Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri	Efisien (92%)	100%	108,70%	Baik

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

$$TE = (IE - SE) / SE$$

Indeks efisiensi (IE) Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input:

$$IE = (\% \text{capaian output}) / (\% \text{capaian input})$$

Standar efisiensi (SE) adalah 1

Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input.

Realisasi Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri adalah 100%, diperoleh dari perhitungan capaian output (indikator kinerja) dan capaian output (anggaran) 19 indikator kinerja. Capaian Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri tahun anggaran 2021 **mencapai target** yang ditetapkan yaitu 108,70% dengan kriteria “**Baik**”.

Berikut ini adalah tabel perhitungan efisiensi anggaran :

Tabel 75 Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Output			Input			IE	TE	Capaian TE
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian			
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95	92,45	97,32	11.310.300	11.292.280	99,84	0,97	-0,03	75 %
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat'	91	95,83	105,31	4.688.000	4.684.642	99,93	1,05	0,05	100 %
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,5	81,97	86,74	17.593.800	17.565.768	99,84	0,87	-0,13	75 %
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,5	91,30	103,16	4.688.000	4.684.642	99,93	1,03	0,03	100 %
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	88,28	97,01	69.679.251	69.147.217	99,24	0,98	-0,02	75 %
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62	68,92	111,16	69.679.251	69.147.217	99,24	1,12	0,12	100 %
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	96,55	96,55	43.638.000	43.478.000	99,63	0,97	-0,03	75 %
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	50,00	90,91	15.447.500	15.382.036	99,58	0,91	-0,09	75 %

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Output			Input			IE	TE	Capaian TE
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian			
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	59,18	98,63	54.440.998	53.972.830	99,14	0,99	-0,01	75 %
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,5	92,74	98,14	62.390.000	62.301.182	99,86	0,98	-0,02	75 %
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50,00	100,00	33.930.900	33.876.839	99,84	1,00	0,00	100 %
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50,00	100,00	5.274.000	5.270.222	99,93	1,00	0,00	100 %
5	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	65	78,57	120,88	60.724.000	60.547.927	99,71	1,21	0,21	95 %

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Output			Input			IE	TE	Capaian TE
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian			
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100,00	100,00	127.016.000	125.028.700	98,44	1,02	0,02	100 %
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100,00	100,00	71.475.000	71.324.000	99,79	1,00	0,00	100 %
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100,00	100,00	67.904.000	66.743.310	98,29	1,02	0,02	100 %
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kediri	86,2	86,39	100,22	22.326.000	22.227.816	99,56	1,01	0,01	100 %
8	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran LOKA POM di Kediri	92	100,00	108,70	2.379.560.000	2.366.295.675	99,44	1,09	0,09	100 %
		Nilai Kinerja Anggaran UPT	90	86,03	95,59	68.400.000	68.400.000	100,00	0,96	-0,04	75 %
Total			1.565	1.568	100,22	3.190.165.000	3.171.370.302	99,41	1,01	0,01	100 %

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 76 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya

TAHUN	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
2020	Efisien (92%)	100%	108,70%	Baik
2021	Efisien (92%)	100%	108,70%	Baik

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021 dan 2020 menunjukkan nilai yang konsisten yaitu realisasi 100% dan capaian 108,70%. Sehingga tingkat efisiensi penggunaan anggaran di tahun 2021 dan 2020 masih relatif efisien.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 dengan Target Renstra 2021-2024

Tabel 77 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 dengan Target Renstra 2021-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2021	% CAPAIAN
Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran POM di Kabupaten Kediri	-	Efisien (100%)	108,70%

Realisasi tingkat efisiensi penggunaan anggaran tahun 2021 telah mencapai target dengan kriteria baik. Namun realisasi tersebut belum dapat dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 karena belum dilakukan penetapan target.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Loka Lain yang Setara dan dengan IKU BPOM

Tabel 78 perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Realisasi Loka Lain Setara

Loka POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Kediri	92	100	108,70	Baik
Banyumas	90	100	111,11	Baik
Palopo	88,5	75	84,75	Baik
Dumai	100	100	100	Baik
Target IKU BPOM 2021		92,7		

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi tingkat efisiensi penggunaan anggaran tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri dan dua loka lain yang setara adalah sama yaitu Loka POM di Kota Dumai dan Loka POM di Kabupaten Banyumas, sedangkan Loka POM di Kota Palopo dengan realisasi tingkat efisiensi terendah. Loka POM Palopo belum melampaui IKU BPOM, sedangkan ketiga Loka yang setara telah melampaui IKU BPOM tahun 2021.

e. Analisis kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi

Target efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri Tahun Anggaran 2021 tercapai. Hal-hal yang dilakukan untuk memastikan target 19 indikator tercapai adalah melalui rapat evaluasi yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan dengan membahas pencapaian indikator, pencapaian output kegiatan dan pencapaian realisasi anggaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran adalah pertemuan dalam rangka evaluasi dan koordinasi yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan untuk mengatasi semua masalah yang menghambat dan memastikan semua kegiatan dapat terlaksana dan mencapai target yang telah ditetapkan.

g. Tindak lanjut hasil evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi pada Tahun Anggaran 2021, tingkat efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri sudah mencapai target. Namun capaian realisasi anggaran belum optimal sehingga di tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan rapat evaluasi rutin setiap bulan dengan membahas capaian indikator, output kegiatan dan realisasi anggaran.

2. Nilai Kinerja Anggaran UPT

a. Perbandingan target dan realisasi Tahun Anggaran 2021

Tabel 79 Perbandingan target dan Realisasi Tahun 2021

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
	TA 2021	TA 2021		
Nilai Kinerja Anggaran UPT	90%	86,03%	95,59%	Baik

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri diperoleh dengan rumus :

$$NKA = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPJ Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas (Renkas), Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, Pagu Minus, dan Konfirmasi Capaian Output. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No. 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Realisasi nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri pada tahun 2021 adalah 86.03, diperoleh dari nilai IKPA 98.70 dan nilai EKA sebesar 77.58. Capaian nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri telah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 95.59% dengan kriteria “baik”.

b. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri tahun 2021, tidak dapat dibandingkan dengan Nilai kinerja anggaran tahun 2020, karena pada tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Kediri belum menjadi Satker mandiri, sehingga belum dilakukan pengukuran Nilai Kinerja Anggaran.

c. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 dengan Target Renstra 2021-2024

Tabel 80 Perbandingan Realisasi dan Capaian Tahun 2021 dengan Renstra 2021-2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2021	% CAPAIAN
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri	93%	86,03%	95,59%

Realisasi nilai kinerja anggaran tahun 2021 masih di bawah target target Renstra tahun 2024. Perlu dilakukan evaluasi penyesuaian target dengan mempertimbangkan kondisi pandemi covid untuk penetapan target renstra.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2021 dengan Realisasi Kinerja Loka Lain yang Setara dan dengan IKU BPOM

Tabel 81 Perbandingan Realisasi Tahun 2021 dengan Realisasi Loka Lain Setara

Loka POM	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021	Kriteria
Kediri	90	86,03	95,59	Baik
Banyumas	90	87,09	96,77	Baik
Palopo	90	90,62	100,69	Baik
Dumai	90	90,47	100,52	Baik
Target IKU BPOM 2021		93		

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi nilai kinerja anggaran tahun 2021 tertinggi adalah Loka POM Palopo, sedangkan yang terendah Loka POM di Kabupaten Kediri. Loka POM Palopo dan Loka POM Dumai telah melampaui target IKU BPOM sedangkan Loka POM di Kabupaten Kediri dan Loka POM Banyumas masih di bawah target IKU BPOM tahun 2021.

e. Analisis kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi

Realisasi indikator pada tahun 2021 sudah mencapai target. Pencapaian indikator dipengaruhi oleh adanya kebijakan relaksasi IKPA dari Kementerian Keuangan, sehingga indikator deviasi halaman III DIPA dan capaian output tidak diperhitungkan dalam nilai akhir IKPA hingga triwulan I.

Sedangkan nilai IKPA belum mencapai nilai optimal karena masih terdapat deviasi pada halaman III DIPA di bulan April s.d Desember 2021 serta terdapat kesalahan SPM sebanyak 7 SPM dari 309 SPM yang dikirim ke KPPN.

Tabel 82 Nilai IKPA Loka POM di Kab. Kediri

No	Kode KPPN	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan			Kepatuhan Terhadap Regulasi				Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan				Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan		Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
					Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Pagu Minus	Data Kontrak	Pengelolaan UP dan TUP	LPJ Bendahara	Dispensasi SPM	Penyerapan Anggaran	Penyelesaian Tagihan	Capaian Output	Retur SP2D	Renkas	Kesalahan SPM			
1	034	672841	LOKA POM DI KABUPATEN KEDIRI	Nilai	100.00	90.48	100.00	0.00	100.00	100.00	100.00	100.00	0.00	100.00	100.00	0.00	90.00	74.02	75%	98.70
				Bobot	5	5	5	0	8	5	5	15	0	17	5	0	5			
				Nilai Akhir	5.00	4.52	5.00	0.00	8.00	5.00	5.00	15.00	0.00	17.00	5.00	0.00	4.50			
				Nilai Aspek	96.83			100.00				100.00				90.00				

Disclaimer:
Sesuai PER-4/JPB/2021, untuk periode Triwulan I TA 2021 tidak dilakukan penilaian IKPA untuk indikator Deviasi Halaman III DIPA dan Capaian Output

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan di tahun 2021 untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai kinerja anggaran adalah pengelolaan keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan koordinasi serta konsultasi secara internal maupun stakeholder eksternal dalam hal ini adalah KPPN Kediri dan Kanwil Dirjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur. Dengan adanya kerja sama yang baik dengan stakeholder, maka permasalahan permasalahan keuangan yang dihadapi dapat segera diselesaikan dengan baik.

g. Tindak lanjut hasil evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi pada Tahun Anggaran 2021, capaian nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri sudah mencapai target. Di tahun berikutnya dapat dilakukan perbaikan terhadap capaian indikator IKPA yang belum optimal di Tahun Anggaran 2021 yaitu deviasi halaman III DIPA serta kesalahan SPM. Upaya yang dilakukan diantaranya melalui:

- i) Monitoring dan evaluasi berkala oleh pimpinan mengenai penyerapan anggaran terhadap PoA (Plan of Action) dan RPD (Rencana Penarikan Dana) setiap minggu/bulan.
- ii) Masing-masing penanggung jawab kegiatan melaksanakan kegiatan sesuai Rencana Penarikan Dana.
- iii) Mereviu anggaran yang diprediksi tidak terlaksana agar dialihkan ke bentuk kegiatan lain yang memiliki daya ungkit sama dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- iv) Ketelitian pejabat serta pengelola keuangan dalam menguji tagihan dan melaksanakan pembayaran belanja untuk meminimalkan pengembalian/kesalahanSPM atau retur SP2D.

3.2 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kediri menjadi satker mandiri dan memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan tanggal 23 Nopember 2020 sebesar Rp.3.581.822.000. Pada tahun berjalan terdapat penghematan anggaran dan penambahan belanja pegawai dengan rincian sebagai berikut:

- I. Berdasarkan surat dari Sekretaris Utama BPOM RI nomor B - KU.01.2.021.05.21.01 tanggal 21 Mei 2021 perihal Penyampaian langkah-langkah revisi penghematan belanja K/L dan berdasarkan surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor No. S-408/MK.02/2021 tanggal 18 Mei 2021 Perihal Penghematan Belanja Kementerian/ Lembaga TA 2021 yang bersumber dari alokasi tunjangan kinerja (tukin) THR dan Gaji ke-13. Berdasarkan surat tersebut Loka POM di

Kabupaten Kediri penghematan Komponen Tukin THR Dan Tukin Gaji 13 sebesar Rp.182.552.196, sehingga revisi DIPA No. SP DIPA-063.01.2.672841/2021 yang diterbitkan pada tanggal 03 Juni 2021 menjadi sebesar Rp. 3.399.269.000 (Tiga miliar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta dua ratus enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah).

2. Berdasarkan Surat dari Sekretaris Utama BPOM RI No. B-PR.03.01.2.21.07.21.327 Tanggal 12 Juli 2021 perihal Penyampaian Data Penghematan Anggaran TA 2021, Loka POM di Kabupaten Kediri penghematan APBN-P tahap III sebesar Rp.74.104.000 (Tujuh Puluh Empat Juta Seratus Empat Ribu Rupiah). Sehingga DIPA No SP DIPA- 063.01.2.672841/2021 revisi ke 03 yang diterbitkan tanggal 25 Juli 2021 menjadi sebesar Rp.3.325.165.000 (Tiga miliar tiga ratus dua puluh lima juta seratus enam puluh lima ribu rupiah).
3. Berdasarkan Surat dari Sekretaris Utama BPOM RI No. B-PR.03.01.2.21.07.21.355 tanggal 25 Juli 2021 perihal Penyampaian Data Penghematan Anggaran TA 2021, Loka POM di Kab. Kediri penghematan APBN-P tahap III sebesar Rp.160.000.000 (seratus enam puluh juta rupiah) dan surat No. B-PR.03.01.2.21.07.21.363 tanggal 26 Juli 2021 perihal Permintaan Usulan Perubahan Target dan Alokasi berdasarkan APBN-P Tahap IV, Sehingga DIPA No SP DIPA-063.01.2.672841/2021 revisi ke 04 yang diterbitkan tanggal 5 Agustus 2021 menjadi sebesar Rp.3.165.165.000 (tiga miliar seratus enam puluh lima juta seratus enam puluh lima ribu rupiah).
4. Berdasarkan Surat dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan No. B-PR.03.03.21.212.10.21.257 tanggal 15 Oktober 2021 perihal Permintaan Penginputan Revisi Belanja Pegawai. Untuk Loka POM di Kabupaten Kediri terdapat tambahan anggaran Pemenuhan Belanja Pegawai sebesar Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah). Sehingga DIPA No SP DIPA-063.01.2.672841/2021 revisi ke 06 yang diterbitkan tanggal 4 November 2021 menjadi sebesar Rp. 3.190.165.000 (Tiga miliar seratus sembilan puluh juta seratus enam puluh lima ribu rupiah)

Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis pada Tahun Anggaran 2021

Realisasi Anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri pada TA 2021 adalah sebesar Rp3.171.370.302 atau 99.41% dari anggaran belanja sebesar Rp3.190.165.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 83 Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis pada Tahun Anggaran 2021

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Persentase Obat yang memenuhi syarat	11.310.300	11.292.280	99,84
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat'	4.688.000	4.684.642	99,93
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	17.593.800	17.565.768	99,84
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	4.688.000	4.684.642	99,93
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	69.679.251	69.147.217	99,24
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69.679.251	69.147.217	99,24
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	43.638.000	43.478.000	99,63
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	15.447.500	15.382.036	99,58
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	54.440.998	53.972.830	99,14
		Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	62.390.000	62.301.182	99,86
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	33.930.900	33.876.839	99,84

		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5.274.000	5.270.222	99,93
5	Meningkatnya efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	60.724.000	60.547.927	99,71
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	127.016.000	125.028.700	98,44
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	71.475.000	71.324.000	99,79
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	67.904.000	66.743.310	98,29
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kediri	22.326.000	22.227.816	99,56
8	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran LOKA POM di Kediri	2.379.560.000	2.366.295.675	99,44
		Nilai Kinerja Anggaran UPT	68.400.000	68.400.000	100,00
Total			3.190.165.000	3.171.370.302	99,41

Total belanja bruto per 31 Desember 2021 adalah Rp3.190.165.000, dan terdapat pengembalian belanja sebesar Rp2.088.583 sehingga realisasi anggaran sebesar Rp3.171.370.302 (99,41%). Rincian atas pengembalian belanja tersebut antara lain:

- Pengembalian belanja pegawai sebesar Rp1.168.583 terdiri atas
 - Pengembalian tunjangan umum SPM No. 00074 tanggal 14 April 2021 sebesar Rp540.000;
 - Pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan kinerja bulan Januari sampai November 2021 sebagai berikut:
 - Bulan Januari 2021, SPM No.00026 tanggal 26 Februari 2021 sebesar Rp22.975,75
 - Bulan Februari 2021, SPM No.00041 tanggal 15 Maret 2021 sebesar Rp 71.347,50
 - Bulan Mei 2021, SPM No.00129 tanggal 14 Juni 2021 sebesar Rp38.647
 - Bulan Juni 2021, SPM No.00162 tanggal 19 Juli 2021 sebesar Rp22.975,75
 - Bulan Juli 2021, SPM No.00174 tanggal 18 Agustus 2021 sebesar Rp17.552
 Sehingga total pengembalian tunjangan kinerja bulan Januari sampai November 2021 sebesar Rp173.498;
 - Pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan kinerja bulan Desember 2021 SPM No. 00289 sebesar Rp455.085.
- Pengembalian belanja barang sebesar Rp920.000 berupa kelebihan pembayaran uang harian perjalanan dinas SPM No.00099 tanggal 10 Mei 2021 sebesar Rp320.000, SPM No.00263 tanggal 25 November 2021 sebesar Rp320.000, dan SPM No. 00267 tanggal 29 November 2021 sebesar Rp280,000.

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Kediri dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah :

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala
- Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan
- Percepatan pengadaan barang dan jasa

**BAB IV
PENUTUP**

Laporan Kinerja disusun sebagai bentuk akuntabilitas Loka POM di Kabupaten Kediri kepada publik dalam mencapai capaian kinerja tahun 2021 yang diukur dari indikator yang dapat menggambarkan sasaran target. Laporan Kinerja ini menyajikan pertanggungjawaban atas kinerja Loka POM di Kabupaten Kediri, dapat dipakai sebagai umpan balik pengambilan keputusan baik internal maupun pihak-pihak terkait. Laporan ini juga bisa sebagai dasar untuk menyusun langkah-langkah perbaikan, dengan harapan adanya peningkatan kinerja di masa mendatang.

4.1 Kesimpulan

Tahun 2021 merupakan tahun pertama Loka POM di Kabupaten Kediri menjadi satuan kerja (satker) mandiri. Pada tahun sebelumnya, capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Kediri masih bergabung dengan Balai Besar POM di Surabaya. Tahun 2021 juga merupakan periode awal berlakunya Renstra 2021-2024 dengan 8 sasaran strategis dan 19 indikator kinerja.

- Dari 8 sasaran strategis, terdapat 7 sasaran strategis dengan kriteria **BAIK** dan 1 sasaran strategis dengan kriteria **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**.
- Berdasarkan pencapaian tiap sasaran strategis, disimpulkan bahwa :
 - a) Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Kediri berhasil mewujudkan obat dan makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri dengan NPS sebesar 98,13% dengan kriteria **BAIK**.
 - b) Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Kediri berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan public di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri dengan NPS sebesar 98,85% dengan kriteria **BAIK**.
 - c) Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Kediri berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri dengan NPS sebesar 98,14% dengan kriteria **BAIK**.
 - d) Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Kediri berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri dengan NPS sebesar 100% dengan kriteria **BAIK**.

- e) Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Kediri berhasil meningkatkan efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT dengan NPS sebesar 120,88% dengan kriteria **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**.
- f) Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Kediri berhasil mewujudkan tatakelola pemerintahan UPT yang optimal dengan NPS sebesar 100% dengan kriteria **BAIK**.
- g) Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Kediri berhasil mewujudkan sumber daya manusia UPT yang bekerja optimal dengan nilai NPS sebesar 100,22% dengan kriteria **BAIK**.
- h) Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Kediri berhasil mengelola keuangan UPT secara akuntabel dengan nilai NPS sebesar 102,14% dengan kriteria **BAIK**.
- Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kediri sebesar 100% (efisien) dengan besarnya realisasi anggaran sebesar Rp3.171.370.302 (99.41%).

4.2 Saran

1. Perlu dilakukan reviu indikator Renstra pada 1 indikator dengan capaian diatas 120% atau tidak dapat disimpulkan yaitu indikator ke-13 Persentase efektivitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan (120,88 %).
2. Perlu direncanakan upaya dan langkah-langkah nyata di tahun 2022 dengan memanfaatkan hasil evaluasi tahun 2021 untuk mencapai target 5 indikator yang belum tercapai di tahun 2020 antara lain :
 - Untuk indikator ke-3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (86,74%) yang belum mencapai target, perlu dilakukan :
 - a. meningkatkan sosialisasi, pembinaan dan pengawasan ke pelaku usaha pada sarana produksi terkait pelabelan maupun kualitas/ mutu yang dihasilkan untuk sediaan obat, kosmetik, obat tradisional, dan suplemen Kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri.
 - b. meningkatkan sosialisasi, pembinaan dan pengawasan ke pelaku usaha pada sarana distribusi terkait dengan perbaikan pengelolaan dan penyimpanan produk sehingga mutu produk terjamin dan tidak ditemukan produk yang rusak maupun yang kadaluwarsa.
 - Untuk indikator ke-8 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan (90,91%) yang belum mencapai target, perlu dilakukan :


- a. meningkatkan pembinaan dan pengawasan ke sarana produksi makanan supaya menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yg Baik (CPPOB) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri.
- b. meningkatkan pembinaan dan pengawasan ke sarana produksi obat tradisional dan kosmetik supaya menerapkan CPOTB dan CPKB di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kediri.
- c. menerapkan sanksi sesuai Pedoman Tindak Lanjut kepada sarana yang tidak melakukan perbaikan terhadap temuan pada pemeriksaan tahun sebelumnya.
- Untuk indikator ke-7 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (96,55%) yang belum mencapai target, perlu dilakukan :
 - a. meningkatkan sosialisasi ke *stakeholder* dan pelaku usaha terkait prosedur pengurusan sertifikat CPPOB dan ijin edar MD melalui e-registrasi khususnya dengan terbitnya regulasi perizinan *Online Single Submission (OSS)* RBA yang berdampak adanya perubahan pada prosedur perizinan.
 - b. Meningkatkan pelayanan dan konsultasi kepada pelaku usaha yang akan mengajukan permohonan sertifikasi CPPOB khususnya pemenuhan persyaratan sarana dan prasarana di ruang produksi.

LAMPIRAN

I. PERJANJIAN KINERJA

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Loka POM di Kabupaten Kediri
Badan Pengawas Obat dan Makanan



No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	17.454.300,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	9.019.200,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	95.5	17.454.300,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	89.5	9.019.200,00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	49.656.400,00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69	49.656.400,00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	104.680.000,00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	23.508.600,00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	125.460.600,00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik			10	20	30	30	50	60	70	70	90	77	18.783.000,00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	95.4	149.000.000,00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4.81	10.16	14.97	19.79	25.13	30.21	35.29	40.37	45.19	50	50	50	23.272.400,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4.38	9.38	13.75	18.13	22.50	25.63	30	35	39.38	45	49.38	50	12.025.600, 00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan		10	15	18	21	25	32	40	45	53	60	68	235.275.000, 00
15.	Nilai AKIP UPT											80.6		62.352.000, 00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											86.3		122.903.000, 00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	206.500.000, 00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		88.6	88.8	89	89.2	89.4	89.6	89.8	90	90.2	90.4	90.6	3.003.090.000, 00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	5	15	25	30	40	50	55	65	75	80	90	100	7.625.000, 00
Total													4.246.735.000, 00	

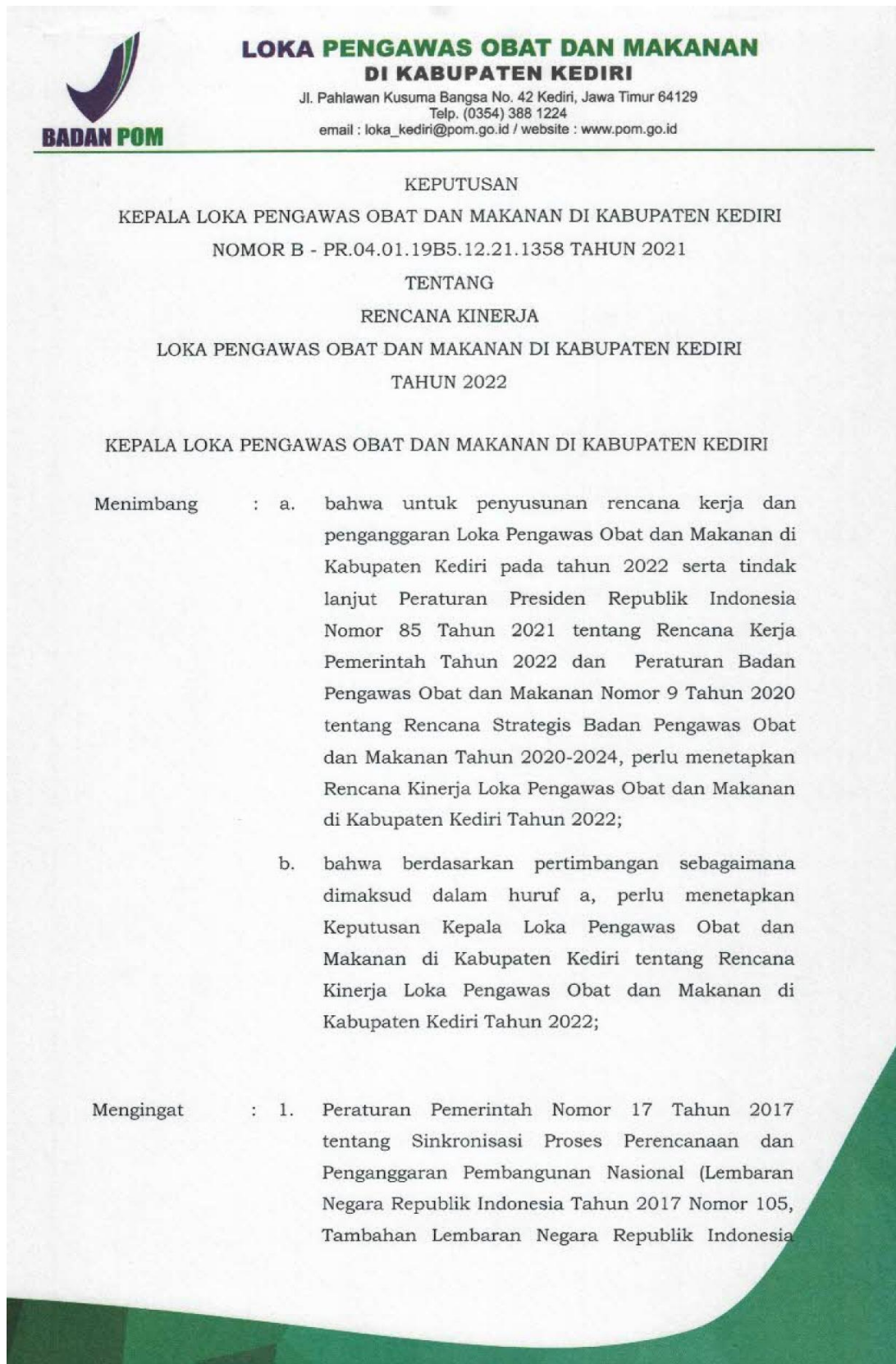
Kediri, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Kediri



Doni Edrus Setiawan, S.Si, Apt

II. RENCANA KINERJA





LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEDIRI

Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 42 Kediri, Jawa Timur 64129
Telp. (0354) 388 1224
email : loka_kediri@pom.go.id / website : www.pom.go.id

- Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
 5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
 7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara



**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KEDIRI**

Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 42 Kediri, Jawa Timur 64129
Telp. (0354) 388 1224
email : loka_kediri@pom.go.id / website : www.pom.go.id

Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);

8. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEDIRI TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kediri Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Loka Pengawas Obat dan



**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KEDIRI**

Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 42 Kediri, Jawa Timur 64129
Telp. (0354) 388 1224
email : loka_kediri@pom.go.id / website : www.pom.go.id

Makanan di Kabupaten Kediri dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Kediri

pada tanggal 17 Desember 2021

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN KEDIRI



Joni Egrus Setiawan



**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KEDIRI**

Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 42 Kediri, Jawa Timur 64129
Telp. (0354) 388 1224
email : loka_kediri@pom.go.id / website : www.pom.go.id

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KEDIRI

NOMOR B - PR.04.01.19B5.12.21.1358 TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2022

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI KABUPATEN KEDIRI

TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	92
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,5
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,5
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	69
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63



**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KEDIRI**

Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 42 Kediri, Jawa Timur 64129
Telp. (0354) 388 1224
email : loka_kediri@pom.go.id / website : www.pom.go.id

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.4
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	68
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP	80.6
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,3
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI KABUPATEN KEDIRI

BADAN POM
Joni Edrus Setiawan
DI KABUPATEN KEDIRI

III. PENGUKURAN NPS

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahunan	Realisasi			Capaian Terhadap Target Tahunan
					2021			
					Pembilang	Penyebut	Realisasi	
Stakeholder Perspective								
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	IKSS1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	95	147	159	92,45	97,32
		IKSS2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	23	24	95,83	105,31
		IKSS3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,5	50	61	81,97	86,74
		IKSS4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,5	21	23	91,30	103,17
Capaian SS1								98,13
Capaian Perspective stakeholder								98,13
Internal Process Perspective								
		IKSS5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	91	-	-	88,28	97,01
		IKSS6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62	-	-	68,92	111,16
		IKSS7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	56	58	96,55	96,55
		IKSS8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	38	76	50,00	90,91
		IKSS9	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	60	116	196	59,18	98,64
Capaian SS2								98,85
SS3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan	IKSS10	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,5			92,74	98,14
Capaian SS3								98,14
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	IKSS11	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	220	220	50,00	100,00
		IKSS12	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	47	47	50,00	100,00
Capaian SS4								100,00

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahunan	Realisasi			Capaian Terhadap Target Tahunan	Capaian Penyesuaian
					2021				
					Pembilang	Penyebut	Realisasi		
SS5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	IKSS13	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	65	-	-	78,58	120,89	120,00
Capaian SS7								120,89	120,00
Capaian Internal Process Perspective								104,47	104,25
Learning & Growth Perspective									
SS6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan dan kerjasama BPOM yang optimal	IKSS14	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kediri	100	28	28	100,00	100,00	100,00
		IKSS15	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	29	29	100,00	100,00	100,00
		IKSS16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	5	5	100,00	100,00	100,00
Capaian SS8								100,00	100,00
SS7	Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal	IKSS17	Indeks Profesionalitas ASN BPOM	86,2	-	-	86,39	100,22	100,22
Capaian SS9								100,22	100,22
SS8	Terkelolanya Keuangan BPOM secara Akuntabel	IKSS18	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kediri	92	-	-	100,00	108,70	108,70
		IKSS19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90	-	-	86,03	95,59	95,59
Capaian SS10								102,14	102,14
Capaian Learning & Growth Perspective								100,79	100,79
NPS TOTAL								101,13	101,06

IV. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) TIAP INDIKATOR KEGIATAN

1. RAPK Obat yang memenuhi syarat

No	Jenis Produk	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	capaian	Total													RAPK 2021		
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label/ Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji				Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji		Perhitungan Output DJA (jumlah sampel yg selesai diperiksa)	
						TIE/ ilegal/ Palsu	kedalu arsa	rusak				MS (MK penandaan dan MS uji)	TMS Penandaan dan TMS uji	TMS Penandaan dan TMS uji	TMS Penandaan dan TMS uji					TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)
	Total Obat		624		535	0	2	0	96	533	533	444	0	87	2	0	91	0	535	82,99
	Total Obat Tradisional		411		375	4	0	0	20	371	371	349	2	19	1	-	26	-	375	93,07
	Total Suplemen Kesehatan		137		118	0	0	0	2	118	118	116	-	2	-	-	2	-	118	98,31
	Total Kosmetik		586		652	7	0	0	74	645	645	571	0	73	1	0	81	0	652	87,58
	Surabaya		1507	88,27%	1270	11	2	0	142	1257	1.257	1.121	1	132	3	-	149	-	1.270	88,27
	Kabupaten Kediri		0	92,45%	159	0	0	0	11	159	159	147	1	10	1	-	12	-	159	92,45
	Kabupaten Jember		251	84,46%	251	0	0	0	39	251	251	212	-	39	-	-	39	-	251	84,46
	Total Random Obat, OT, Sk dan Kos		1758	88,10%	1680	11	2	0	192	1667	1667	1480	2	181	4	0	200	0	1680	88,10
	TOTAL Obat, OT, Sk dan Kos		2502		2384	11	6	0	280	2387	2.387	2.075	20	266	6	-	309	-	2.384	87,04

2. RAPK Makanan yang memenuhi syarat

No	Jenis Produk	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	capaian	Total													RAPK 2021		
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label/ Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji				Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji		Perhitungan Output DJA (jumlah sampel yg selesai diperiksa)	
						TIE/ ilegal/ Palsu	kedalu arsa	rusak				MS (MK penandaan dan MS uji)	TMS Penandaan dan TMS uji	TMS Penandaan dan TMS uji	TMS Penandaan dan TMS uji					TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																				
1	Pangan	Surabaya	312		350	0	0	0	50	350	350	289	45	16	0	61	0	350	82,57	
		Kabupaten Kediri			23	0	0	0	0	23	23	21	2	0	0	2	0	23	91,30	
		Kabupaten Jember	23		23	0	0	0	3	23	23	20	3	0	0	3	0	23	86,96	
		Surabaya	646		646	0	0	0	76	646	646	550	20	70	6	0	96	0	646	85,14
		Kabupaten Kediri			24	0	0	0	0	24	24	23	1	0	0	0	1	0	24	95,83
		Kabupaten Jember	23		23	0	0	0	3	23	23	18	2	3	0	0	5	0	23	78,26
		Total Pangan	335		396	0	0	0	53	396	396	330	50	0	16	0	66	0	396	83,33
		Total Pangan	669		693	0	0	0	79	693	693	591	23	73	6	0	102	0	693	85,28

3. RAPK Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

No	Jenis Produk	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	capaian	Total													RAPK 2021		
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label/ Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji				Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji		Perhitungan Output DJA (jumlah sampel yg selesai diperiksa)	
						TIE/ ilegal/ Palsu	kedalu arsa	rusak				MS (MK penandaan dan MS uji)	TMS Penandaan dan TMS uji	TMS Penandaan dan TMS uji	TMS Penandaan dan TMS uji					TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)
	Total Obat		158		143	0	4	0	14	139	139	122	4	13	0	0	21	0	143	85,31
	Total Obat Tradisional		176		131	0	0	0	15	131	131	112	4	13	2	-	19	-	131	85,50
	Total Suplemen Kesehatan		58		50	0	0	0	1	50	50	49	-	1	-	-	1	-	50	98,00
	Total Kosmetik		352		380	0	0	0	58	380	380	277	10	58	0	0	68	0	380	72,89
	Surabaya		651	86,73%	650	0	2	0	60	548	548	477	12	58	1	-	73	-	550	80,73
	Kabupaten Kediri		0	81,97%	61	0	2	0	5	59	59	50	4	5	-	-	11	-	61	81,97
	Kabupaten Jember		93	73,12%	93	0	0	0	23	93	93	68	2	22	1	-	25	-	93	73,12

4. RAPK Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

No	Jenis Produk	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	capaian	Total													RAPK 2021		
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label/ Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji				Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji		Perhitungan Output DJA (jumlah sampel yg selesai diperiksa)	
						TIE/ ilegal/ Palsu	kedalu arsa	rusak				MS (MK penandaan dan MS uji)	TMS Penandaan dan TMS uji	TMS Penandaan dan TMS uji	TMS Penandaan dan TMS uji					TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																				
1	Pangan	Surabaya	312		350	0	0	0	50	350	350	289	45	16	0	61	0	350	82,57	
		Kabupaten Kediri			23	0	0	0	0	23	23	21	2	0	0	2	0	23	91,30	
		Kabupaten Jember	23		23	0	0	0	3	23	23	20	3	0	0	3	0	23	86,96	
		Surabaya	646		646	0	0	0	76	646	646	550	20	70	6	0	96	0	646	85,14
		Kabupaten Kediri			24	0	0	0	0	24	24	23	1	0	0	0	1	0	24	95,83
		Kabupaten Jember	23		23	0	0	0	3	23	23	18	2	3	0	0	5	0	23	78,26
		Total Pangan	335		396	0	0	0	53	396	396	330	50	0	16	0	66	0	396	83,33
		Total Pangan	669		693	0	0	0	79	693	693	591	23	73	6	0	102	0	693	85,28

5. RAPK sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN

Loka POM di Kabupaten Kediri

No	Sarana Produksi	UPT	Total			RAPK s,d, TW 4 (Jan - Des)			
			Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut)	MK (pembilang)	TMK	% Sarana MK
1	Industri Farmasi (IF)	Kabupaten Kediri	0	0	0				
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk	Kabupaten Kediri	0	0	0				
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	Kabupaten Kediri	0	0	0				
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Kabupaten Kediri	0	0	0				
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Kabupaten Kediri	5	2	3				
6	Usaha Mikro Obat Tradisional	Kabupaten Kediri	0	0	0				
7	Industri Farmasi (IF) yang	Kabupaten Kediri	0	0	0				
8	Industri Obat Tradisional (IOT) yang	Kabupaten Kediri	0	0	0				
9	Industri Pangan (IP) yang	Kabupaten Kediri	0	0	0				
10	Industri Kosmetik	Kabupaten Kediri	2	0	2				
11	Industri Pangan	Kabupaten Kediri	63	35	28				
12	Industri Rumah Tangga Pangan	Kabupaten Kediri	6	1	5				
Kabupaten Kediri			76	38	38	76	38	38	50.00
						32	16	16	50.00
							simulasi capaian		90.91

6. RAPK sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Loka POM di Kabupaten Kediri

No	Sarana Distribusi	UPT	Total			RAPK s,d, TW 4 (Jan - Des)			
			Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa (penyebut)	MK (pembilang)	TMK	% Sarana MK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Kabupaten Kediri	19	9	10				
2	Apotek	Kabupaten Kediri	20	11	9				
3	Toko Obat	Kabupaten Kediri	6	2	4				
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Kabupaten Kediri	6	5	1				
5	Rumah Sakit (RS)	Kabupaten Kediri	4	4	0				
6	Puskemas	Kabupaten Kediri	52	51	1				
7	Klinik	Kabupaten Kediri	7	5	2				
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Kabupaten Kediri	0	0	0				
9	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Kabupaten Kediri	15	7	8				
10	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kediri	15	8	7				
11	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Kabupaten Kediri	13	8	5				
12	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	Kabupaten Kediri	39	6	33				
Kabupaten Kediri			196	116	80	196	116	80	59.18

7. RAPK keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN									
Loka POM di Kabupaten Kediri									
No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Total			RAPK s,d TW IV (Jan - Des)		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat	Jumlah rek tepat waktu (pembilang)	Jumlah Permohonan (Penyebut)	% sertifikasi tepat waktu (Capaian)
1	Rekomendasi/ Sertifikasi CDOB		Kabupaten Kediri	4	4	4			96.55
2	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOTB		Kabupaten Kediri	3	1	1			0
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPKB / Notifikasi Kosmetik		Kabupaten Kediri	7	7	7			0
4	Rekomendasi/ Sertifikasi CPPOB		Kabupaten Kediri	44	44	44			0
Total				58	56	56	56	58	96.55

8. RAPK keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

A, keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan			RAPK s,d TW IV (Jan - Des)		
No	Keputusan/rekomendasi	Komoditi	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang dilaksanakan (capaian)
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat			
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam			
		Suplemen Kesehatan			
		Kosmetik			
		Pangan			
			115	115	100.00
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat			
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam			
		Suplemen Kesehatan			
		Kosmetik			
		Pangan			
			29	35	82.86
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat			
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam			
		Suplemen Kesehatan			
		Kosmetik			
		Pangan			
			26	37	70.27
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat			
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam			
		Suplemen Kesehatan			
		Kosmetik			
		Pangan			
			36	36	100.00
			206	223	88.28

9. RAPK efektifitas KIE Obat dan Makanan

Dashboard Utama Survei KIE

Periode Data: 01 Jan 2021 - 31 Dec 2021 | Index UPT yang dibina: include | Background Color: Dark | [Tampilkan Dashboard](#)

total responden : 343

Average Values of	Indeks Total		Indeks Kegiatan		
	Skala 100	Skala 4	Average Values of	Skala 100	Skala 4
Ragam Kegiatan	91.07	3.64	Televisi	87.5	3.5
Pemahaman	92.45	3.7	Radio	89.36	3.57
Manfaat	95.12	3.8	Brosur, majalah, koran	87.04	3.48
Minat	87.97	3.52	Videotron / Billboard	85	3.4
Indeks	92.74	3.71	Transportasi Umum	87.5	3.5
			Bioskop	95.31	3.81
			Medio Online	90.66	3.63
			Talkshow Televisi	87.07	3.48
			Talkshow Radio	88.1	3.52
			CFD	91.13	3.65
			Pameran	89.79	3.57

10. RAPK sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

No	UPT	Indikator 11										
		Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar										
		s,d TW II (Jan-Juni)			s,d TW III (Jan-Sept)			s,d TW IV (Jan-Des)				
		Sampel diuji	Target	%	Sampel	Sampel diuji	Target	%	Sampel	Sampel diuji	Sampel masuk	%
	CONTOH	0	120	16.67	80	0	120	33.33	120	0	110	#REF!
17	Kediri		220	27.73	180		220	40.91	220		220	50.00

11. RAPK sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

No	UPT	Indikator 12															
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar															
		s,d TW I (Jan - Mar)			s,d TW II (Jan-Juni)			s,d TW III (Jan-Sept)			s,d TW IV (Jan-Des)						
		Sampel	Sampel diuji sesuai	Target	%	Sampel	Sampel diuji	Target	%	Sampel	Sampel diuji	Target	%	Sampel	Sampel diuji	Target sampel 1	%
	CONTOH	20	0	150	6.67	40	0	120	16.67	80	0	120	33.33	120	0	120	#REF!
17	Kediri	7		47	7.45	24		47	25.53	42		47	44.68	47		47	50.00

12. RAPK keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan B, Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti

No	Keputusan/rekomendasi	Komoditi	Total		RAPK s,d TW IV (Jan - Des)		
			Rekomendasi*	TL**	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang ditL (capaian)
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	27	25			
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	11	6			
		Suplemen Kesehatan	7	1			
		Kosmetik	5	1			
		Pangan	63	38			
			113	71	71	113	62.83
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	1	1			
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	5	5			
		Suplemen Kesehatan	0	0			
		Kosmetik	0	0			
		Pangan	2	0			
			8	6	6	8	75.00
		Realisasi	121	77	77	121	68.92

13. RAPK keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

UPT	Tahapan	s.d TW IV (Jan - Des)										
		Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
		Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d Triwulan n	Perkara Carry Over							
Kabupaten Kediri	SPDP	1	3			1.00		0.15	15.00%	78.57%	100.00%	78.57%
	Tahap I				2	1.00	0.75	0.4	40.00%			
	P21			1		1.00	0.25	0.3	21.43%			
	Tahap II				1	0.00	0.25	0.15	2.14%			
	Total	1	3	1	3							

14. RAPK dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu

DOKUMEN KETATAUSAHAAN YANG DILAPORKAN TEPAT WAKTU																		
LOKA POM DI KABUPATEN KEDIRI																		
No	Kegiatan	Jumlah	Januari	Februari	Maret	Capaian Triwulan I	April	Mei	Juni	Capaian Triwulan II	Juli	Agustus	September	Capaian Triwulan III	Oktober	November	Desember	Capaian Triwulan IV
1	Laporan SKP Per Triwulan (laporan 4 triwulan dan 1 tahunan)	5	1		1				1				1				1	
2	Laporan Disiplin (4 triwulan dan 12 bulanan)	12	1	1	1		1	1	1		1	1	1		1	1	1	
3	Laporan Gratifikasi/benturan kepentingan/WBS per triwulan	4			1				1				1				1	
4	Pengisian Monev Online (DJA12, Bapenas12, BOC4, E-performace)	12	1	1	1		1	1	1		1	1	1		1	1	1	
5	LHKPN / LHKASN	2			1						1							
6	Laporan RTM	1									1							
7	Laporan SPIP	1									1							
		37	3	2	5	27,03%	2	2	4	48,65%	5	2	4	78,38%	2	2	4	100,00%
															83,78	89,19		

15. RAPK implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kediri

IMPLEMENTASI RENCANA AKSI REFORMASI BIROKRASI				
DI LINGKUP LOKA POM DI KABUPATEN KEDIRI				
TAHUN 2021				
No	Komponen Indikator	Target	Rencana Kegiatan	Jumlah Kegiatan
1	Manajemen Perubahan			
a	Tim Kerja	Penentuan anggota TIM RB Loka POM di Kabupaten Kediri	Pembentukan TIM RB Loka POM di Kabupaten Kediri sesuai mekanisme yang telah ditetapkan	1
b	Penguatan Nilai Integritas	Membangun Budaya Kerja di Loka POM di Kab. Kediri	Sosialisasi visi misi dan area perubahan Budaya Kerja BPOM PIKIR	2
2	Penguatan Tata Laksana			
a	Proses Bisnis dan Prosedur Operasional Tetap (SOP)	Diterapkan Prosedur Operasional Tetap (SOP)	Menyesuaikan SOP dengan proses bisnis (revisi)	1
			Melaksanakan Audit Surveilans	1
b	e-government	Meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam penyelenggaraan manajemen pemerintah	Sosialisasi Aplikasi SIKD	1
			Pengumuman RUP di aplikasi SIRUP	1
			Pemakaian media sosial Instagram dan aplikasi WhatsApp dalam pemberian informasi layanan Publik	1
			Membuat Database GoogleDrive untuk Monitoring Hasil Pemeriksaan Sarana	1
3	Penguatan Sistem Manajemen SDM			
a	Perencanaan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi	Tersusunnya kebutuhan pegawai unit kerja yang sesuai dengan kebutuhan organisasi	Menyusun Analisis Beban Kerja (ABK) Loka POM di Kabupaten Kediri	1
			Penetapan Perjanjian Kinerja Individu	1
			Penegakan Aturan Disiplin Pegawai	1
b	Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi	Tersusunnya rencana Pengembangan Kompetensi Pegawai	Menyusun rencana pengembangan kompetensi untuk setiap pegawai Loka POM di Kabupaten Kediri	1
			Membuat Rekapitulasi Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi	2
			Membuat Evaluasi Pengembangan Kompetensi	1

16. Indeks Profesionalitas ASN BPOM

LIST CUT OFF DATA IP ASN - LOKA POM DI KAB. KEDIRI

Show entries Search:

NO	Tahun	Tgl Cut Off	Nilai IP Satker	Status	Aksi
1	2021	31 11:53:33 Desember 2021	86.39	<input type="button" value="Terakhir"/>	<input type="button" value="P"/>

Showing 1 to 1 of 1 entries Previous 1 Next

17. Nilai Kinerja Anggaran UPT



E Nilai Kinerja Anggaran BPOM (14/16)



3. Tingkat Satker

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	Kinerja	Penyerapan	Konsistensi	CRO	Efisiensi	Nilai Efisiensi
25	432784	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SURABAYA	86.47	99.95	99.41	100.00	1.23	53.07
26	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	86.35	99.21	99.83	100.00	1.07	52.66
27	432778	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN YOGYAKARTA	86.23	99.17	99.54	100.00	0.97	52.43
28	432762	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SEMARANG	86.22	99.93	96.70	100.00	1.57	53.93
29	432917	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU	86.19	99.29	99.80	100.00	0.83	52.08
30	432897	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN SAMARINDA	86.16	99.86	99.19	100.00	0.87	52.18
31	672839	LOKA POM DI KOTA SURAKARTA	86.11	99.13	99.01	100.00	0.94	52.36
32	432954	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DENPASAR	86.09	98.74	96.47	100.00	1.61	54.02
33	672842	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG	86.08	99.32	98.25	100.00	1.06	52.66
34	672845	LOKA POM DI KOTA PALOPO	86.05	99.88	99.84	100.00	0.55	51.37
35	672841	LOKA POM DI KABUPATEN KEDIRI	86.03	99.41	99.65	100.00	0.63	51.56
36	632441	PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN	86.02	96.26	89.04	100.00	3.74	59.36